

KEGIATAN BELAJAR DARING MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMA NEGERI I SUNGAILIAT

Zuhdi Hadiono¹

¹SMAN I Sungailiat

Email: zuhdimanggar@gmail.com.

Abstrak

Kunci dari keberhasilan pada era penyesuaian diri mampu membangun kerjasama yang baik antara peserta didik, pendidikan dan orang tua siswa. Penyiapan diri membangun generasi penghuni masa depan yang memiliki dua sisi dunia dan saling berbeda, disalah satu kakinya mampu memanfaatkan potensi untuk memberikan keunggulan dan disisi lain mampu bersaing dengan memanfaatkan teknologi digital. Untuk memasuki masa depan dengan perspektif yang berbeda penting perbaikan maupun penyegaran. Hadirnya pembelajaran daring yang dilakukan tanpa tatap muka, tetapi melalui platform virtual yang tersedia. Penyampaian materi pelajaran didistribusikan secara online, dengan komunikasi secara online dan tes juga secara online. Hadirnya keterampilan lulusan di abad 21, mampu berpikir kritis, memiliki kompetensi dalam pemecahan masalah, inovatif dan kreatif, berkompetensi dalam teknologi informasi, berkomunikasi, menggunakan kecerdasan buatan dan menguasai multi bahasa mesin elektronik. Penguatan diri membangun kemampuan pada kecakapan baru yang lebih implikasi berkorelasi dengan teknologi digital. Munculnya persaingan pada aktivitas penyesuaian kehidupan baru sangat berpotensi lahirnya kecakapan yang lebih tinggi, menjangkau kepada kesiapan diri untuk bersaing dengan meningkatkan keterampilan hidup. Kesiapan literasi digital dalam konsep merdeka belajar di kegiatannya mampu mengakomodir dan melibatkan berbagai macam aspek kecakapan serta potensi dari keterampilan kognisi, lingkungan ligustik digital dan kecakapan bermedia membangun koneksi untuk memberikan layanan bagi semua. Mengasah keterampilan diri atas otonomi akan focus mengenal atau menggunakan pada kecakapan high literacy atau membaca dengan menggunakan petunjuk yang tertera pada media untuk memberikan keterampilan tingkat tinggi sejalan dengan perkembangan kecakapan digital serta sosial. Kesiapan mental untuk menantang kondisi yang terjadi (challenge mindset) merupakan bagian dari tatacara memperkuat mentalitas menghadapi kesulitan, keterkungkungan, ketidak stabilan dan keterbatasan. Hadirnya kecakapan intensional menggali informasi yang dimiliki ketika tertantang oleh suatu pembahasan yang lebih tinggi, lebih rinci serta implikatif. Berdampak memiliki ketajaman daya nalar dalam mengelola masa depan untuk secepatan merealisasi harapan menuju era baru akan lebih baik serta mampu diangkat dalam memperkuat kemampuan akademik dengan mencapai prestasi tinggi. Kesiapan diri, pada kemampuan program aplikasi, ketersediaan sarana prasarana, kesiapan kuota internet, adanya jaringan serta kemampuan teknis lainnya akan memberikan banyak pengaruh walaupun saling bersinergi satu sama lainnya.

Kata kunci: Belajar daring ekonomi.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan.

Intelligence is the ability to adapt to change (kecerdasan adalah kemampuan beradaptasi dengan lingkungan termasuk perubahan yang saat ini terjadi), kalimat ini ucapan fisikawan terkenal Inggris Stephen Hawking sebagai ilmuwan termashur abad 20. Hal ini merupakan barometer untuk mengukur kecerdasan kita dalam mengelola tantangan atas kehidupan kita saat ini. Tidak mudah menerima kejadian yang seakan-akan datang dengan tiba-tiba tanpa permisi tanpa disertai informasi. Kondisi pandemi saat ini mengajak kita semua untuk berkompetensi membuka kecakapan diri kita untuk mampu mengelola tantangan menjadi potensi dan lingkungan agar mampu menghadapi problema dengan bijaksana. Begitu banyak penyesuaian yang perlu dilakukan agar terus bersinergi serta efektivitas untuk meningkatkan kinerja kita. Perlombaan kecerdasan memasuki tahun 2021 dituntut untuk sigap, disiplin dan kompak dalam menghadapi problema yang sama di semua lini baik oleh semua bangsa maupun negara. Kecekan dan ketepatan mengambil jalan mengelola sumber daya pendidikan

mengharapkam adanya kesinambungan terhadap sikap mental dan kinerja semua pemangku kepentingan. Penentuan ketangguhan yakni mampu beradaptasi menggunakan segenap daya upaya mengendalikan keadaan untuk terus berkarya memperkuat sumber daya pendidikan. Langkah-langkah perbaikan dengan menggunakan protocol kesehatan pendekatan kolaboratif berbasis keilmuan dihadapi dengan perhitungan matang dan terus mencetak kemajuan dan perubahan terhadap pengelolaan layanan pembelajaran.

Kunci dari keberhasilan pada era penyesuaian diri pada saat pademi adalah mampu membangun kerjasama yang baik antara peserta didik, pendidikan dan orang tua siswa. Keterhubungan dan keselarasan (*link and match*), membutuhkan perbaikan pada keterampilan baru untuk saling menyiapkan diri menghadapi pekerjaan yang akan dilakukan dan peningkatan kecakapan mengelola kondisi yang semakin menuntut kecerdasan buatan untuk keluar dari zona yang selama ini normal. Kemampuan semacam ini harus terus diasah, diperbahruhi terus dan dijadikan upaya memperkuat kometmen diri menjadi agen perubahan. Tak mungkin hanya bertahan pada posisi yang ada namun terus melakukan perbaikan agar selaras dengan proses dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui mekanisme daring. Tututan kiner dengan penerapan pola pekerjaan yang sama namun dengan motode yang berbeda, akan memberikan banyak dampak bagi kegiatan pembelajaran. Kesiapan semua pelaku juga akan mendorong lahirnya kecakapan baru serta kepedulian pentingnya layanan pembelajaran yang baik.

Kita sedang dihadapkan untuk membangun generasi penghuni masa depan yang memiliki dua sisi dunia dan saling berbeda. Pada salah satu kakinya mampu memanfaatkan potensi untuk memberikan keunggulan dan disisi lain agar mampu bersaing dengan memanfaatkan teknologi. Kondisi ini yang terjadi dengan memanfaatkan produk-produk teknologi virtual. Pendidikan mereka menggunakan kelas maya sedangkan sebelumnya dengan tatap muka atau kegiatan nyata. Generasi ini akan segera memasuki masa depan dengan persfektif yang berbeda untuk perbaikan maupun penyegaran. Memang perlu diakui adanya kehilangan pembelajaran (*learning loss*), yang sangat mungkin terjadi akibat kendalanya pada akses, kesempatan dan target pembelajaran yang mengalami banyak problem serta penyesuaian. Kesiapan dalam membangun strategi pembelajaran yang baik melalui berbagai macam metode menguntungkan dengan kemudahan pada aplikasi yang ada juga memberikan banyak pilihan namun juga banyak tantangan. Kesiapan dunia pendidikan dan situasi dengan kondisi yang dihadapi baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik dilingkungan rumah tangga juga tak mudah di hadapi dengan prima. Bagaimanapun juga cara pandang kita untuk membangun wawasan baru termasuk proses pembelajaran yang tepat mengalami perubahan cepat dengan berbagai macam penyesuaian aktivitas belajar. Perpaduan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *blended learning* yakni memadukan kelas tatap muka dan daring. Namun kecenderungan untuk proses pembelajaran daring dengan aplikasi lebih banyak digunakan oleh pendidik.

Pembelajaran daring artinya pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap , tetapi melalui platform yang tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online* dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi seperti *google Classroom*, *google Meet*,

Edmudo dan *Zoom*. Sebuah kondisi dikatakan daring apabila memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Di bawah pengendalian langsung dari alat yang lainya.
2. Di bawah pengendalian langsung dari sebuah system.
3. Tersedia untuk penggunaan segera atau *real time*.
4. Tersambung pada suatu system dalam pengoperasiannya.
5. Bersifat fungsional dan siap melayani.

Belajar secara daring tentu memiliki tantangan sendiri. Siswa tidak hanya membutuhkan suasana dirumah yang mendukung untuk belajar, tetapi juga koneksi internet yang memadai. Namun, proses pembelajaran yang efektif juga tak kalah pentingnya didukung oleh sarana prasaran yang standar sesuai dengan kepentingan atas kegiatan pembelajaran yang dilakukan, (Syafni Ermayulis,2020: www.stif-alkifayahriau.ac.id).

Tuntutan keterampilan lulusan di abad 21 ini adalah mampu berpikir kritis, memiliki kompetensi dalam pemecahan masalah, inovatif dan kreatif, berkompetensi dalam teknologi informasi, berkomunikasi dan menguasai multi bahasa mesin elektronik. Pembelajaran memerlukan kemampuan mengembangkan kecakapan baru yang lebih implikasi berkorelasi dengan teknologi digital. Persaingan pada aktivitas penyesuaian kehidupan baru sangat mendorong lahirnya kecakapan yang lebih tinggi, menjangkau kepada kesiapan diri untuk bersaing dengan meningkatkan keterampilan hidup. Kegiatan pembelajaran harus mampu direspon dengan menjembatani agar siswa belajar sesuai tuntutan jaman dengan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih memberikan rangsangan agar selalu aktif dengan meningkatkan kesiapan untuk terus belajar mengembangkan kompetensi dirinya, (Sahmuddin,dkk, 2017 : 33).

Mengembangkan proses pembelajaran digital sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan kegiatan pembelajaran saat ini, namun juga bukan sekedar memindahkan proses pembelajaran disekolah yang awalnya tatap muka menjadi proses belajar berbasis digitalisasi secara daring. Kehadiran penggunaan teknologi digital dapat memberikan peluang bagi berbagai kemungkinan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bermakna, kreatif serta inovatif. Untuk itu upaya-upaya mengatasi berbagai problema pembelajaran daring sehingga secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Optimalisasi sumber daya pembelajaran secara rerarta akan menghilangkan disparitas dari peserta didik lainya. Pemenuhan kebutuhan proses pembelajaran diharapkan akan berjalan dengan baik dengan meningkatnya kegiatan pembelajaran yang berkesinambungan.

Sekolah yang berada ditengah-tengah masyarakat dan dapat dikatakan berfungsi sebagai pisau bernata dua. Mata pertama adalah menjaga kelestarian nilai-nilai positif yang ada dalam masyarakat agar pewarisan nilai-nilai masyarakat berlangsung dengan baik. Mata kedua adalah sebagai lembaga yang dapat mendorong perubahan nilai dan tradisi sesuai kemajuan dan tuntutan kehidupan serta peranan sebagai agen pembangunan. Kedua fungsi ini saling berketerkaitan dalam waktu dan kondisi atas kegiatan yang berkesamaan. Kegiatan yang mampu memadukan secara konversinal sangat diperlukan untuk membentuk suatu langkah terobosan baru agar saling bersinergi antara sekolah sebagai lembaga pendidikan dan masyaraat yang diwakili oleh orang tua sebagai bagian dari kegiatan eksekusi pembelajaran dirumah. Secara tidak langsung kedua pihak saling berkolaborasi menjalankan tanggung jawab pendidikan antara pihak sekolah, pemerintah dan masyarakat. Pelaksanaan akan berhasil baik apabila hubungan

antara sekolah dan masyarakat terjalin dengan sangat baik saling mendukung berbagi informasi dalam kegiatan pembelajaran, (Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2007: 192-193).

Atas dasar kebutuhan pendidikan diatas diperlukan saluran yang baik dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada para peserta didik atas kegiatan belajar. Untuk menyambungkan dan menyampaikan informasi serta mengelola sumber daya informasi yang baik mampu dikelola dan diarahkan kepada kepentingan pembelajaran dan peserta didik dibutuhkan suatu strategi mendekatkan secara humanis kepada penggunanya. Peranan dalam hubungan kerjasama ini salah satu orientasi untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dirumah. Melakukan interaksi, hubungan serta kerjasama yang saling terkait agar mampu dengan kesuksesan dan keberhasilan dalam pembelajaran jarak jauh dimasa pademi ini. Sukses tujuan pendidikan abad 21 menjadikan kemajuan bangsa dengan kedudukan terhormat dan setara dengan bangsa lain dengan terus berusaha mewujudkan cita-cita bangsa besar berkeberadaban, (Zuhdi Hadiono, dkk, 2019 : 2-3).

Untuk itu dalam best practice ini dikemukakan dan digambarkan kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan selama satu semester ini untuk memenuhi tuntutan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sejalan dengan kondisi pademi. Terobosan meningkatkan layanan pembelajaran dengan media daring akan memberikan banyak pengetahuan baru dan pengalaman baru dengan proses dan aktivitas belajar mandiri agar terus berusaha meningkatkan kecakapan yang dimiliki dengan penambahan kecakapan pada wawasan baru yang lebih mendorong kemandirian serta keterlibat pemangku kepentingan baik dirumah maupun disekolah dalam keterampilan digital menggunakan aplikasi yang digunakan secara konsisten. Proses pembelajaran sekarang ini menjadi pilihan yang tepat dalam era new norma untuk kembali membangun kecakapan dalam koneksi *internet think* sebagai sumber daya pendidikan masa depan di SMA Negeri I Sungailiat kabupaten Bangka provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

B. Identifikasi Masalah.

Untuk lebih memahami dan mendekatkan pada proses serta kegiatan perlakuan pada aktivitas pembelajaran jarak jauh ini melalui pembelajaran daring sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi untuk memberikan layanan pembelajaran jarak jauh.
2. Bagaimana persiapan yang dilakukan ditengah keterbatasan pada kecakapan digital yang rendah dan belum familer dilakukan selama ini.
3. Bagaimana peranan yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi untuk mengkolaborasikan model pembelajaran daring dengan kegiatan pembelajaran dikelas maya.
4. Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara kontinyu terhadap aktivitas pembelajaran jarak jauh agar mampu memberikan kesempatan menerima proses pembelajaran secara tatap muka melalui layar kaca pada pembelajaran daring.
5. Bagaimana kegiatan pembinaan pendidik yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi untuk memberikan motivasi dalam mengeksplorasi potensi dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh.
6. Bagaimana membangun hubungan baik oleh guru mata pelajaran ekonomi dengan pihak orang tua untuk membantu memberikan pendampingan dalam kegiatan pembelajaran dirumah tangga.
7. Bagaimana guru mata pelajaran ekonomi dalam menyikapi terhadap kendala yang dihadapi untuk melakukan pembelajaran secara daring.

8. Bagaimana upaya-upaya pendekatan yang dilakukan dalam menghadapi kondisi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi.
9. Bagaimana meningkatkan kemampuan diri peserta didik untuk belajar mandiri melalui bimbingan jarak jauh.
10. Bagaimana terobosan yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk memberikan layanan pembelajaran jarak jauh.
11. Bagaimana memperdayakan sumber daya mata pelajaran ekonomi pada pembelajaran jarak jauh agar berkualitas dengan meningkatkan sinergisitas pemangku kepentingan yakni pendidik, sekolah dan orang tua siswa.
12. Bagaimana menghadapi kondisi yang terjadi dengan pendekatan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran jarak jauh.

C. Rumusan Masalah.

Kegiatan pembelajaran daring yang dilaksanakan dengan memperhatikan kondisi yang terjadi maka akan dilakukan dengan memanfaatkan kapabilitas dan kapisitas yang dimiliki dan mempertimbangan setiap kendala yang dihadapi sebagai berikut:

1. Apakah peserta didik mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara daring yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi.
2. Apakah kendala yang dihadapi oleh guru mata pelajaran ekonomi dalam kegiatan pembelajaran daring yang dilakukanya.
3. Apakah kondisi yang dihadapi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dirumah bersama orang tua dalam pendampinganya.
4. Apakah dalam kegiatan pembelajaran mengalami dilema dengan penggunaan kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi.
5. Apakah aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran ekonomi mampu mendorong motivasi peserta didik untuk belajar mandiri.

D. Tujuan Penulisan.

Kegiatan ini akan menghadirkan pengalaman menarik yang di temua kemudian akan dituangkan dalam bentuk karya ilmiah, mampu memberikan gambaran nyata dan akan menambah wawasan baru terhadap kondisi kekinian pada kegiatan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

a. Secara umum.

1. Kegiatan pembelajaran jarak jauh menjadi pilihan yang saat ini lebih banyak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Namun tidak semua pendidik dan peserta didik memiliki kecakapan dalam menggunakan aplikasi yang di tawarkan. Untuk itu perlu kiranya menambah pengetahuan, pengalaman dan keterampilan untuk mampu menggunakan secara berkolaborasi dalam kegiatan jaringan pembelajaran.
2. Kegiatan pembelajaran jarak jauh tidak mudah dan berbiaya mahal, karena dalam pelaksanaan menggunakan perangkat dan pasilitas berteknologi tinggi dengan berbagai macam aplikasi termasuk plus minusnya. Keadaan semacam ini harus dicermati dengan baik, oleh pemangku kepentingan agar diarahkan kepada peserta didik agar memiliki keterampilan dalam penggunaanya.
3. Kegiatan pembelajaran memerlukan pendampingan baik dari guru maupun dari orang tua. Kerjasama ini harus terbangun dengan baik sehingga tidak akan terjadi persoalan lain yang tidak ada hubungan dengan pembelajaran sehingga tak akan menjerumuskan peserta didik dalam permasalahan rumit yang merugikan.
4. Kegiatan pembelajaran pada penilainya lebih menekankan atas keaktifan peserta didik oleh sebab itu kometemen untuk terus belajar perlu ditekankan agar mereka focus untuk mampu menyiapkan diri dalam belajar sebagai upaya untuk membangun kecakapan baru menuju abad perubahan.

b. Secara khusus.

1. Perlu disadari tidak semua kita memiliki kecakapan dalam pemanfaatan teknologi belajar daring. Untuk menghadapinya perlu dilakukan penambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan keterampilan baru berbasis teknologi digital agar mampu menggunakan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh dengan prima.
2. Kehidupan memang akan memberikan dua sisi yang saling berhadap-hadapan yakni mereka yang memiliki kemampuan secara finansial dan mereka yang kurang beruntung. Untuk menghadapi persoalan ini perlu dilakukan terobosan baik daring maupun luring untuk memberikan kesempatan yang sama bagi mereka yang kurang mampu agar mendapatkan layanan pembelajaran.
3. Setiap peserta didik memiliki banyak waktu untuk berada dirumah dan selalu didampingi oleh kedua orang tua mereka serta orang-orang terdekat. Tentunya pengawasan terhadap kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dilakukan dalam lingkungan rumah tangga untuk ini perhatian ekstra mereka sangat diperlukan untuk memastikan bahwa mereka mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran ekonomi sesuai dengan jadwal pembelajaran.
4. Proses penilaian hasil kegiatan pembelajaran semakin mudah karena orang tua memantau secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Namun perlu juga diingatkan bahwa waktu yang digunakan semakin lama semakin berkurang untuk itu kewajiban sebagai pelajar harus dipenuhi agar mereka memiliki kometmen kuat untuk terus mengasah diri dalam kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring maupun luring.

E. Manfaat Penulisan.

Kegiatan penulisan karya ilmiah ini diharapkan mampu membuka wawasan, meningkatkan pengetahuan baru, meningkatkan kritisan, menambah pengalaman, mempertajam daya nalar, meningkatkan dedikasi, mengembangkan profesionalisme, memperbauri pengetahuan diri agar tetap eksis dan sarana berbagi informasi pada dunia pendidikan saat ini untuk sama-sama melakukan perbaikan serta peningkatan kualitas dalam membangun sumber daya pendidikan agar lebih memberikan pemahaman yang seimbangan terhadap kondisi pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Manfaat yang akan diterima diharapkan memberikan umpan balik kepada ketiga pihak pemangku kepentingan yakni:

- a. Guru bidang studi ekonomi sebagai eksekutor dilapangan.
 1. Memberikan nilai tambah bagi guru untuk terus mengasah kemampuan dibidang pendidikan terutama dalam menggunakan media informasi dengan memanfaatkan perangkat elektronik digital secara daring dan luring.
 2. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dalam memenuhi tuntutan kinerja sebagai tenaga professional dibidangnya.
 3. Memperkuat layanan pembelajaran dalam menghadapi era pademi dengan pendekatan norma baru yang lebih mudah, cepat, efektif serta memilik daya jangkaku luas agar mampu memberikan keleluasan untuk menambah wawasan kekinian dan meningkatkan kinerja membangun proses pembelajaran yang berkualitas.
- b. Sekolah sebagai lembaga yang memiliki otoritas dalam pendidikan.
 1. Menunjukkan bahwa dalam kegiatan pendidikan tidak akan mampu berdiri sendiri apabila tidak didukung oleh semua pemangku kepentingan disekolah.
 2. Memberikan kesempatan untuk membangun jaringan layanan pendidikan yang diharapkan sesuai dengan tuntutan saat ini dengan menggunakan pola penerapan pembelajaran jarak jauh baik daring maupun luring.

3. Meningkatkan hubungan baik dengan pemangku kepentingan terhadap keberadaannya untuk saling melengkapi dalam upaya menghadapi kondisi kurang bersahabat dengan membangun kometmen bersama untuk saling memanfaatkan kesempatan dengan berkerjasa secara lebih erat lagi.
- c. Masyarakat sebagai konsumen penerima atas dampak dan penerepan kebijakan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh.
1. Mungkin selama ini kita kurang memberikan perhatian terhadap pendidikan dan masa depan anak-anak kita bahwa pentingnya pembelajaran yang dilakukan oleh putra-putri kita. Perhatian lebih sangat dibutuhkan dan kehadiran kita ditengah-tengah mereka menjadi energi baru untuk memberikan pendampingan saat ini sangat diharapkan untuk membangun mentalitas dan kepercayaan dirinya.
2. Kemampuan dalam pendidikan memang jauh berbeda dengan kondisi kita pada waktu dulu yang lebih menyerahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah serta kesiapan diri peserta didik. Orang tua tidak banyak berkeringat untuk mempersiapkan anaknya terhadap masa depan dan kedewasaan mereka dalam menjalani masa pendidikan. Sekarang ini kehadiran kita sebagai orang terkkdekat sangat dibutuhkan untuk memberikan kasih sayang dan tumpuan cinta kasih dalam rangka membangun kesiapan mereka agar mampu mandiri dan siap menghadapi perubahan jalanya kehidupan dengan teknologi komunikasi secara digital.
3. Kometmen kita semua akan tertuang dalam kesiapan kita membangun hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan. Untuk itu kesiapan dalam menerima prilaku dan sikap yang baik sangat dibutuhkan untuk membangun *soft skills* mereka peserta didik agar tahan banting, memiliki kecakapan dan kuat menghadapi setiap tantangan terhadap keras kehidupan serta masa depannya sendiri. Mereka harus mampu beradaptasi, focus dan mampu menjadi manusia dewasa dalam menyikapi setiap permasalahan, untuk itu penting diberikan arahan serta masukan dengan menekankan paham religius agar tidak kosong jati diri sehingga memiliki pengamanan terhadap mana yang baik dan mana yang buruk.

PERMASALAHAN DAN STRATEGI PEMECAHAN MASALAH PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS.

A. Permasalahan Yang Dihadapi Pada Kegiatan Pembelajaran Ekonomi.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dalam situasi maupun kondisi berbeda untuk memenuhi kebutuhan layanan pembelajaran yang dilakukan peserta didik bersama pendidik. Persoalan ini tidak sederhana serta dapat langsung di implementasi dalam proses pembelajaran saat ini. Banyak faktor-faktor yang mesti dipenuhi dan kesiapan sarana prasarana atas peralatan, jaringan internet juga terhadap diri kita yang seharusnya dipenuhi untuk mendapatkan kesempatan menikmati fasilitas semacam itu. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya dapat dilaksanakan dengan melihat kondisi secara normal dengan menggunakan aktivitas pembelajaran tatap muka serta online. Kehadiran dalam rombongan belajar dikelas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan normal tanpa ada sekat atau batasan untuk saling bertatap muka, saling menyapa, saling bertukar informasi serta bercengkrama dikegiatan belajar dalam lingkungan kelas. Kebiasaan dalam proses pembelajaran seperti ini sudah berlangsung lama dan menjadi acuan standar dalam pengelolaan pendidikan yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran. Rutinitas harian dianggap baik pada aktivitas pembelajaran lebih berorientasi kesiapan serta pada kehadiran secara fisik dengan melakukan banyak kegiatan tas aktivita pertemuan secara fisik untuk membangun keterhubungan antar individu dengan individu lainnya dalam menciptakan budaya belajar secara bersama. Kebersamaan ini merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran untuk membangun solidaritas bersama, membentuk aktivitas kelompok,meningkat rasa memiliki pada rombongan group pembelajaran dikelas. Kehadiran secara pisik memang menjadi cara dan metode pembelajaran konvensional untuk mengeksplorasi peserta didik agar semakin berkorelasi dengan system pembelajaran konvensional. Mereka akan membentuk kelas belajar dan terkondisikan dalam ruangan belajar. Kebiasaan yang sudah tertanam kuat mendapatkan respon dengan hadirnya kondisi yang berbeda saat ini akibat ledakan pademi yang belum berkesudahan. Penerapan protocol kesehatan menjadi syarat sebaagi cara memutus jalur penyebaran dan ujung tombak dalam menghadang serta menghadapi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kebiasaan-kebiasaan yang selama ini dianggap bagian dari terbangunya tradisi dan terlaksanakan kebiasaan dalam budaya humanis mulai ditinggalkan dengan berganti pada proses pendekatan pembelajaran jarak jauh atau daring maupun luring. Secara garis besarnya dapat dikelompokan beberapa problema yang dihadapi pada kegiatan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

1. Problema dalam kegiatan pembelajaran daring (*distfance learning*) mata pelajaran ekonomi.

Pembelajaran yang diberlakukan pada saat pademi memiliki suatu aturan tertentu melalui strategi khusus yang berbeda dan dilakukan pada kalangan terbatas menggunakan peralatan komunikasi secara virtual. Penerapan juga berbeda dengan kondisi yang dihadapi karena harus dilaksanakan dengan protocol kesehatan yang ketat, kegiatan padat serta dilakukan secara online. Proses pembelajaran berjarak atau dilakukan menggunakan media jarak jauh memiliki banyak aspek yang harus dilengkapi atau harus dimiliki. Dimulai dari kepemilikan gawai atau laktop yang lebih familiernya selalu berada disisi kita dan menjadi gaya hidup sebagai bagian dari masyarakat moderen yang aktif, modis, mobilitas tinggi dan selalu berhubungan dengan dunia maya. Bermensos ria bukan lagi sesuatu yang baru dan mampu tampil keseluruhan dunia dalam genggam tangan, bengitu mudahnya menunjukkan eksistensi diri secara

digital serta mampu mempromosikan diri kepada semua kalangan. Tetapi perlu disadari bahwa dalam menggunakan media elektronik untuk kegiatan pendidikan berbeda dengan kebanyakan yang digunakan secara masal, dimiliki oleh semua kalangan, berhubungan dengan aktivitas keseharian namun perlu dilaksanakan secara terencana. Penggunaan medianya juga berbeda dan cara menggunakan juga mengalami perbedaan dengan apa yang ada secara umum. Dengan kata lain dilakukan dalam lingkup tertutup dan digunakan dalam kegiatan pembelajaran saja. Tentunya akan mendapatkan suatu perlakuan yang khusus dengan penggunaan aplikasi yang sudah dipilih serta ditentukan oleh pihak penyelenggara pendidikan. Tinggal peserta didik dan guru menggunakan ruangan (*room, chamber, booth, pad, space, cavity, moon*), pada fasilitas yang ditentukan melalui kegiatan belajar virtual. Penggunaan ruangan belajar ini juga mengharuskan penggunaannya dengan menginstal atau memasang aplikasi yang akan digunakan pada perangkat gawai atau laptop yang dimiliki. Pengunduhan aplikasi yang digunakan ini sering tidak sinkron dengan gawai atau laptop peserta didik. Karena diperlukan beberapa item pemasangan atau dimiliki oleh beberapa fitur pada peralatan elektronik tertentu. Secara khusus harus memiliki kelengkapan atas prasarana dan sarana pendukung dari program aplikasi yang dibutuhkan. Permasalahan disinilah yang terjadinya yakni kebanyakan perangkat elektronik yang dimiliki peserta didik entah itu gawai atau laptop atau lainnya juga memiliki keterbatasan kemampuan. Dapat juga dikatakan kurang lengkap atau tidak memiliki fasilitas pendukung yang akan digunakan untuk kegiatan belajar jarak jauh. Mungkin inilah yang menjadi pelajaran kita bahwa setiap peralatan elektronik memiliki sisi lain baik buruk yang perlu dicermati bukan asal ada atau asal beli saja yang penting dimiliki. Mungkin prinsip semacam ini perlu diperhatikan agar tidak salah memilih sehingga akan lebih memberikan manfaat bagi kepentingan pembelajaran bukan hanya sebagai alat komunikasi saja. Kejelian dalam memilih dan menentukan mana yang diperlukan dan mana yang harus dikensel dalam daftar keinginan memiliki perangkat elektronik harus dipertimbangan matang-matang berbiaya mahal, agar mampu memberikan kesempatan bagi peserta didik menggunakannya. Kendala yang lain yang tak kalah pentingnya kebanyakan peserta didik memiliki gawai terbatas dan digunakan untuk alat komunikasi saja, semacam untuk menelpon dan pesan singkat melalui aplikasi *Sort Management System (SMS)*. Hal ini juga menjadi penghambat untuk melakukan pembelajaran jarak jauh, peralatan berteknologi terbatas yang dimiliki dan digunakan, tidak sejalan dengan perkembangan media komunikasi kekinian sehingga guru mata pelajaran harus mampu mengantisipasi persoalan dengan melokalisasi permasalahan perorangan dan mencari solusi yang tepat dalam menghadapinya.

Tentunya tampak jelas bahwa peralatan yang dimiliki dan memadai akan menentukan serta berdampak dengan sangat baik bagi peserta didik dan guru untuk melaksanakan tugasnya masing-masing dengan baik. Upaya-upaya penyalarsan terhadap pendekatan pembelajaranpun harus dilakukan dengan hati-hati juga bijaksana agar sekecil apapun dampak yang dihadapi peserta didik mampu diantisipasi dan diminimalisir atas permasalahan sedikit mungkin untuk menghindarkannya mereka dari persoalan teknis yang rumit serta pelik terhadap akativits pembelajaran. Ketika terjadi kegiatan pembelajaran yang diharapkan kesiapan memiliki urgensi kuat agar kemampuan untuk memenuhi tuntutan dalam penyampaian materi tentunya harus dapat dipersiapkan dengan baik. Penggunaan media yang sesuai dengan proses penyampaian materi akan memberikan banyak ruang bagi peserta didik untuk mengikuti gerak dan langkah dalam aktivitas belajar. Alur dalam kegiatan belajar merupakan rangkaian dari

pokok bahasan pembelajaran atas aktivitas dalam penyampaian materi pembelajaran yang saling terkait dengan memiliki urgensi optimal dari masing-masing pokok bahasan yang akan tertuang dalam kompetensi dasar dari bahasan materi belajar. Ada beberapa cara yang digunakan untuk membangunkan perhatian dan focus peserta didik dimulai dari mengucapkan salam, berdoa, menyapa nama-nama yang hadir, menanyakan kesiapan, memberikan beberapa kata pengantar untuk merangkaian pada materi pelajaran dan memberikan motivasi serta menstimulus untuk menambah energi atas kemampuan agar mampu mendengarkan apa-apa yang menjadi hambatan bagi kegiatan pembelajaran dengan saksama. Guru harus peduli dan sedikit sensitive agar mampu memiliki kepekaan serta berbelarasa untuk menelusuri juga mendalami potensi-potensi terpendam yang akan menjadi keunggulan ataupun penghalang selama proses pembelajaran. Tidak mudah mengenal peserta didik satu persatu dari dekat apalagi bersangkutan dengan mereka yang kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial. Kehadiran mereka tanpa pernah dihadapi secara nyata, bahkan kebanyakan tidak dikenal sama sekali. Mereka hanya diketahui oleh guru dari beberapa item seperti nama, kemampuan akademik dari hasil belajar sebelumnya atau hal lain yang bersifat formal. Sedangkan keadaan diri mereka secara utuh dari aspek rohani dan jasmani belum mampu diketahui secara khusus seperti prilaku, kebiasaan, perhatian, hubungan sosial, kemandirian serta hal lain yang berhubungan dengan kepribadiannya serta kesiapan pada pembelajaran. Mereka tidak dipahami bagaimana sebenarnya dalam perlakuan yang semestinya diberikan apakah dengan pemberian nasehat, pendekatan dari hati kehati, penugasan dengan menunjukkan bukti-bukti nyata dan sebagainya. Tentunya hal itu tidak mudah karena selama ini tidak melalui pertemuan tatap muka dikelas. Sehingga akan luput dari perhatian, pembinaan dan pengawasan guru. Pentingnya pembinaan diberikan untuk mengarahkan ataupun memberikan supor bagi peserta didik pada setiap pertemuan pembelajaran secara khusus, sedangkan pada proses pembelajaran secara daring kebanyakan diberikan yang umum-umum saja secara formalitas karena untuk mengoptimalkan kesempatan dan menghemat waktu serta durasi pembelajaran. Pada proses pengawasan dari kegiatan belajar semua pekerjaan yang dilakukan tidak dalam kegiatan termonitor oleh guru. Mereka bekerja menyelesaikan setiap tugas yang diberikan tidak terlihat, apakah dilakukan dengan mandiri atau melalui bantuan orang lain ataupun menggunakan perwakilan dari kecakapan teman-temannya sehingga tidak mampu menggambarkan kemampuannya secara nyata, lebih pada kehadiran dalam memenuhi tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Pada aspek kegiatan perhatian untuk menelusuri atau menelisik siapakah peserta didik ini sebanrnya mampu menunjukkan kesiapan untuk menerima pelajaran atau ada hal-hal lain yang menjadi kendalanya dalam belajar dari aspek kepribadian serta lingkungannya. Secara umum proses pembelajaran belum mencapai sasaran, belum focus pada peningkatan kecakapan dan pelayanan yang bermuara kepada kesiapan peserta didik untuk menerima pembelajaran.

2. Kegiatan pembelajaran mengalami kendala pada implementasi program belajar jarak jauh.

Keberadaan peserta didik diluar sekolah dan lebih banyak dirumah memang memiliki potensi dan kesempatan plus mines dilihat dari fakta yang terjadi. Keberadaan peserta didik dilingkungan bukan habitusnya, mendorong banyak kesempatan untuk menerima berbagai macam kondisi sosial pada tekanan prikehidupan dengan beragam dampak baik juga buruk. Mereka memiliki banyak kesempatan dan banyak permasalahan yang dihadapi karena keberadaan mereka dirumah lebih rentan

mendapatkan perlakuan yang kurang mengena serta tidak sejalan dengan prinsip-prinsip dunia pendidikan yang mengedepankan kehalusan prilaku, ketajaman hati nurani dan kesadaran diri sebagai organisme untuk membangkitkan kepercayaan diri serta kehebatan dalam mengolah potensi dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Semacam ini belum menunjukkan adanya perlakuan bijak karena tidak memiliki kebebasan yang di batasi oleh kesiapan kondisi sosial psikologis maupun ekonomis yang dimiliki keluarga. Sehingga akan terbawa dalam arus kehidupan nyata yang seharusnya mampu diproteksi oleh mereka yang berada dalam lingkungan sosial rumah tangga juga pada kondisi kemasyarakatan terutama keluarganya. Kondisi psikologis yang sedemikian kompleks memberikan kerentanan terhadap mentalitas mereka secara psikologis diri peserta didik. Kegiatan pembelajaran juga memiliki keterkaitan erat dengan kecakapan sosial yang dilakukan dalam pembelajaran memiliki banyak dimensi yang terdampak dengan program aplikasi yang digunakan. Kendala yang sangat banyak ditemui adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dengan dibuktikan melalui keterkaitan materi pelajaran yang tidak dipelajari dengan baik, jika dihubungkan pada kehidupan nyata atau kurang serius untuk memenuhi komitmen pada proses pembelajaran jarak jauh yang dilakukan. Kebiasaan belajar yang ada selama ini semakin luntur dan berganti dengan ketidakpedulian atas apa yang sebaiknya dilakukannya. Kegiatan yang menjadi rutinitasnya semakin tersingkirkan dengan aktivitas lain untuk melakukan dengan menyiapkan diri untuk belajar. Ketidak siapan untuk belajar dalam lingkungan berbeda dengan pembelajaran tatap muka membawa banyak perubahan dan persoalan yang membelit diri mereka sendiri. Perubahan momentum dalam kehidupan nyata menyeret mereka larut dalam iforia kebebasan berekspresi yang tanpa batas sehingga tak mampu memisahkan mana yang menjadi porsi untuk dirinya dan mana yang akan dihadapi pada kondisi berikutnya. Pengawasan dan pembimbingan dari orang terdekat tidak mampu memberikan keteguhan dan keyakinan pada dirinya. Banyaknya permasalahan kekinian yang seharusnya mampu diletakan pada posisi lain yang tak langsung berhubungan dengan proses pembelajaran. Kerentanan ini bukan tidak disadari oleh pendidik namun juga menjadi efek domino dari pembebasan belajar disekolah terhadap kesiapan termasuk pada kemampuan untuk membangun kepercayaan diri belajar secara mandiri.
- b. Komitmen yang rendah untuk memenuhi haknya dalam melakukan pembelajaran. Ditandai dengan kehadiran diruang virtual yang telah terjadwal tidak semuanya dikunjungi karena tidak mampu dihadiri secara virtual oleh peserta didik. Mereka kurang mempersiapkan diri dengan segala kondisi atas daya upaya yang dilakukan untuk memberikan berbagai macam kemudahan pada layanan pembelajaran jarak jauh. Namun fakta dilapangan ada beberapa peserta didik yang tidak mampu hadir untuk mengikuti kegiatan belajar secara virtual. Mereka tidak konsisten mengikuti jadwal pembelajaran harian yang diterapkan sekolah. Kehadiran yang minim menyebabkan banyak bahasan materi yang tidak diselesaikan dan tugas yang diberikapun tidak dikerjakan sesuai petunjuk. Ada beberapa peserta didik tidak mengikuti instruksi yang diberikan guru terhadap bahasan materi belajar. Akibatnya pengumpulan kertas kerja yang diminta tidak mampu dihadirkan tepat waktu. Upaya pendekatan pada proses pembelajaran nyata melalui materi yang dibahas lebih mendekatkan pada kegiatan keseharian yang dilakukan secara nyata. Semacam memberikan kemudahan untuk mengaplikasikan bahasan materi pembelajaran

dengan kondisi yang terjadi agar mampu untuk memberikan wawasan baru sehingga mereka mampu menghubungkan dari pokok bahasan pembelajaran agar teraplikasi dengan baik berdampak pada kemampuan untuk memberikan pengalaman baru yang lebih implementatif.

- c. Tanggung jawab yang lemah dalam kegiatan pembelajaran tidak dilaksanakan sungguh-sungguh sesuai dengan waktu yang diberikan mereka sibuk dengan kegiatan lain diluar tugasnya sebagai pelajar. Kebiasaan para peserta didik yang mengulur-ngulur waktu tidak memiliki kometmen untuk memenuhi ketuntasan atas kegiatan pembelajaran memang akan berdampak pada proses kegiatan selanjutnya. Kegiatan pembelajaran yang kurang tidak cukup porsi sebaiknya mendapatkan pengawasan agar tidak rentan disalah gunakan untuk menghindari dari pembelajaran yang menjadi kebutuhannya. Kurangnya pendampingan dari orang tua dan lemahnya dalam pengawasan menunjukkan celah bagi peserta didik yang kurang serius untuk menghindari dan mencari kegiatan lain bukan untuk mendukung karirnya dalam belajar. Mengembangkan kesibukan pada rutinitas lain menunjukkan adanya suatu kekosongan atas keinginan mencapai masa depannya pada karirnya kelak. Dari beberapa kasus yang ditemui menunjukkan adanya perbedaan yang sangat besar atas perilaku pembelajar yang tidak mampu memenuhi kewajiban menyelesaikan bahasan dari materi pembelajaran. Hal ini berdampak pada pemberian penilaian kurang tepat, tidak sesuai dengan kondisi karena tidak sejalan dengan kemampuan mereka dalam mengembangkan kecakapan pengetahuan dan keterampilan serta nilai sosial juga sikap sebagai pembelajar.
- d. Kemampuan untuk menjadikan diri memiliki semangat tinggi untuk menambah pengetahuan dan keterampilan terlihat kurang dipahami dengan baik. Mungkin imbas dari kurangnya kewajiban untuk hadir dalam pembelajaran tatap muka model konvensional berganti dengan pembelajaran jarak jauh menunjukkan ada sesuatu yang tidak tepat, mampu diakomodir pada kegiatan pembelajaran virtual selama ini terjadi. Kesenjangan ini memberikan banyak ruang dan kesempatan untuk mendobrak tradisi yang sudah berjalan dalam pembelajaran normal. Kegagalan mendorong lahirnya manusia dewasa yang mampu menjadikan dirinya agen pembangunan sumber daya manusia semakin memberikan ketidak siapan membangun masa depan. Mereka seakan terbebas dari kebiasaan rutinitas harian selama ini yang dijalankan dalam system pembelajaran teratur secara ketat untuk mendapatkan pengawasan dan pembinaan oleh guru. Celah ketidak terlaksana apa yang menjadi porsi pembinaan menjadi tidak terlaksana dengan baik. Akibatnya banyak peserta didik yang merasa ditelantarkan juga dianak tirikan karena kurangnya pengawasan dan pembinaan.
- e. Penggunaan berbagai macam aplikasi dalam pembelajaran juga membuat peserta didik menjadi sulit, ribet serta jenuh mengakses akibat lain kadang-kadang kesiapan prasarana yang dimiliki tidak mampu memenuhi standar dari pasiltas akses yang dipersyaratkan untuk dipenuhi, dibutuhkan atas keadaan peralatan dipakai dan keterampilan untuk mengoperasikannya. Bukan rahasia umum lagi kebiasaan buruk selalu hadir juga yang sering dilakukan adalah kita semua, jika membeli sesuatu apapun tidak pernah melihat atau mempertanyakan produk yang akan di inginkan. Kondisi ini lebih pada keberadaan peralatan yang menjadi mode atau diperlukan atas penampilan personal sehingga dianggap modis tampil sesuai perkembangan kehidupan sosial serta ternd perkembangan zaman. Kebiasaan membeli hanya pada kemaun untuk mendapatkan sesuatu produk dengan cepat serta harga miring.

Keinginan semacam ini sering dimanfaatkan penjual nakal untuk mendapatkan simpati pelanggan agar secepatnya memiliki alat komunikasi masal yang banyak digunakan lebih mendorong agar mampu tampil bersama secara kolektif sebagai orang-orang yang berkompeten dalam kehidupan kekinian. Bukan pada apa yang dapat dilakukan dengan memiliki android ataupun telpon pintar dengan berbagai macam menu yang ditawarkan dan berbagai macam aplikasi yang ditampilkan untuk menolong peserta didik dalam belajar jarak jauh. Jeleknya kealwaan ini akan diketahui setelah produk tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh peserta didik. Hal ini juga akan memberikan pengaruh besar untuk menghambat dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Belum lagi masalah kuota internet dan lemot sinyal menyatu dalam hal yang kompleks atas berbagai macam persoalan aplikasi yang digunakan akan semakin memberikan keterlambatan untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh dengan baik.

3. Gambaran kondisi yang dihadapi peserta didik pada kegiatan pembelajaran di rumah melalui pendampingan orang tua.

Proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam lingkungan rumah tangga memberikan banyak informasi yang harus diatasi serta permasalahan baru yang muncul. Kehadiran ruang belajar didalam rumah tangga memberikan dampak terhadap proses pembelajaran serta kesiapan mental dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Hadirnya berbagai fenomena yang kemungkinan baru dihadapi juga sangat beragam dengan berbagai macam problema yang hadir dan perlu banyak penyesuaian, peningkatan serta penambahan. Permasalahan yang sangat urgen adalah kesiapan dan kelancaran dalam berkomunikasi pada jaringan juga harus mampu dimanfaatkan maksimal guna mencapai optimalisasi layanan pembelajaran jarak jauh. Setelah diamati dan berjalan selama ini dapat digambarkan bahwa ada beberapa aktivitas pembelajaran yang menemukan problema kompleks dari kegiatan pembelajaran jarak jauh sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring tidak mampu diikuti sepenuhnya oleh seluruh siswa. Bukan sesuatu yang mudah untuk mengajak peserta didik pada rombongan belajar dalam suatu kelas yang besar untuk hadir secara virtual didalam jejaring pembelajaran online. Banyak permasalahan yang patut dicermati untuk dihadapi dengan menjalin hubungan kembali dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaranpun menunjukkan ketidak patuhan untuk mengikuti jadwal pembelajaran online dari mata pelajaran ekonomi hanya dihadiri oleh beberapa siswa saja. Kesiapan peserta didik untuk mengikuti rutinitas pembelajaran daring yang dilakukan kurang mendapat respon maksimal dan belum mampu memberikan gairah atas kebutuhan agar terus berupaya mendorong pada kemauan dirinya untuk belajar. Keinginan untuk mengembangkan kecerdasan pada kecapakan akademik dan penguatan wawasan keterampilan belum mampu memberikan nilai tambah bagi peserta didik. Ketidakhadiran ini akan berdampak pada proses selanjutnya untuk menunjukkan prestasi belajar yang dilakukan seperti pada penilaian yang tidak tuntas, kehadiran yang kurang, penguasaan kompetensi dasar materi lemah serta perilaku yang tidak terkonfirmasi dengan baik menambah permasalahan menjadi lebih rumit, pelik serta kompleks.
- b. Presentasi kehadiran dan keaktifan pada kegiatan pembelajaran jarak jauh dapat diketahui dari absensinya hampir 40% peserta didik tidak memenuhi kelas belajar dan tugas belajar yang diberikan. Bahkan ada yang sama sekali tidak memenuhi kewajibannya untuk menyampaikan hasil pekerjaannya kepada guru bidang studi ekonomi. Kelemahaman ini memberikan kendala yang serius bagi pendidik untuk

melihat sejauh mana kendala yang dihadapi, penguasaan materi yang diterima, persoalan apa saja yang urgen dihadapi peserta didik di lingkungan rumah tangga. Untuk itu perlu dilakukan berbagai macam upaya tindakan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama dalam ruang belajar secara daring. Walaupun ada juga yang perlu di perbaiki yakni pembinaan rutin untuk menggugah kesadaran peserta didik agar memiliki kemauan untuk memenuhi persyaratan yang diterapkan dalam kegiatan belajar. Ketidakmaupun memenuhi tuntutan atas pembahasan materi yang dilengkapi dengan test atau pekerjaan yang seharusnya diselesaikan tidak mampu dilaksanakan dengan tepat waktu dan melalui pendekatan diharapkan mampu di penuhi secara bertahap dengan bimbingan guru bidang studi secara intensif.

- c. Kebiasaan belajar jarak jauh memberikan suatu dampak yang sangat besar terhadap pelaksanaan pembelajaran. Perubahan perilaku dan kesiapan diri untuk selalu siap sedia dan hadir pada kegiatan pembelajaran sangat berdampak secara langsung kepada peserta didik. Para peserta didik harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk menguasai serta menggunakan berbagai macam metode yang digunakan baik melalui aplikasi web atau menggunakan pesan berantai dari group WhatsApp kelas. Kesiapan untuk menggunakan keterampilan aplikasi ini juga mau tak mau harus melibatkan orang tua peserta didik. Kemungkinan lain juga melibatkan system komunikasi jaringan internet sekolah atau melalui berbagai macam pemanfaatan aplikasi yang digunakan oleh pendidikan secara online. Untuk itu penting diberikan dorongan dengan berbagai macam sarana dan prasarana untuk memfasilitasi demi memperlancar kegiatan pembelajaran di lingkungan rumah tangga.
 - d. Proses penyampaian materi pembelajaran juga bergantung pada kekuatan atau kondisi dari layanan internet, kuota serta layanan yang dimiliki terhadap koneksi jaringan yang digunakan. Adanya gangguan teknis atas koneksi yang digunakan juga akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kemampuan dari perangkat dan kesiapan paket internet juga menjadi prasarana dalam permasalahan yang sangat berat untuk digunakan. Tentunya akan memberikan dampak lain yang sebaiknya dibicarakan secara terbuka antara pendidik dengan peserta didik agar kelancaran pembelajaran dapat di perbaiki. Kemungkinan layanan jaringan yang digunakan harus dimodifikasi dengan berbagai macam pilihan alternative untuk memberikan kemudahan serta kecepatan penyampaian informasi pembelajar kepada peserta didik.
4. Kondisi pada kegiatan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi guru mata pelajaran ekonomi.

Secara garis besarnya dapat diketahui ada beberapa kondisi yang dapat disimpulkan. Berdasarkan fakta-fakta yang hadir ditemui dilapangan memberikan banyak informasi atas aspek-aspek yang saling berkaitan dan juga berhadapan dalam pelaksanaannya. Kebanyakan memberikan suatu arah yang merujuk kepada kesiapan pendidik dan peserta didik untuk mampu mengelola permasalahan mereka sendiri. Kesiapan diri ini harus mampu diletakkan pada keinginan untuk membangun hubungan yang baik agar saling membantu dalam mempercepat proses dan aktivitas pembelajaran untuk saling melengkapi serta saling mengoreksi untuk mengamankan kebutuhan belajar dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Kondisi yang ditemui dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Keberadaan peserta didik yang terpencar-pencar juga beresiko untuk mendapatkan akses jaringan internet yang tidak merata. Demografi kota Sungailiat yang dikelilingi oleh perbukitan dan keberadaan jaringan yang terpusat pada tempat-tempat tertentu juga membawa suatu kebaikan serta keburukan. Kultur permukaan tanah dan topografi kota Sungailiat yang tersebar luas juga memiliki dampak yang perlu dicermati, dikalsifikasi serta mampu diantisipasi. Penggunaan layanan jaringan internet masal dan bermacam-macam operator seluler juga tidak dapat dianggap sederhana. Karena menyangkut pada ketersediaan jaringan sinyal dan kesiapan perangkat yang digunakan untuk mendapatkan akses pada jaringan yang digunakan. Jika tidak proses pembelajaran akan terganggu oleh ketidak siapan jaringan yang akan digunakan.
- b. Kebiasaan belajar mandiri dianggap hal baru serta tidak dikenal dalam pembelajaran tatap muka juga memberikan dampak psikologis bagi peserta didik. Belajar dengan menggunakan jaringan dan diberikan secara online tentunya membuat banyak hambatan yang ditemui. Kebiasaan belajar tatap muka masih terbawa sangat mempengaruhi sikap dan perilaku yakni jika ditegur baru menjawab, jika ditanya baru bergerak serta apabila diberikan penugasan masih bertanya. Mereka yang biasanya bekerjasama untuk saling berkolaborasi menjadi tidak berkitik karena tidak adanya faktor pendorong internal untuk saling bersaing serta memotivasi dari temanya. Ketiadaan orang lain disekitarnya menjadikan mereka berperilaku tidak terukur dan tidak menyadari bahwa akan memberikan akibat besar terhadap kemampuan meningkatkan kecakapan diri pada wawasan pengetahuan, wawasan talenta unggul serta wawasan untuk menjadi yang terbaik bagi dirinya juga atas masa depannya. Keteledoran inilah yang sekarang menghantui mereka yang tidak mampu dalam menyesuaikan diri dan kesiapan untuk belajar mandiri menjadi tidak efektif bagi perkembangan akademiknya baik secara mandiri maupun terhadap rombongan belajarnya.
- c. Ketidak siapan rumah tangga dalam mengadopsi dan menghadapi proses pembelajaran jarak jauh. Titik sentral dalam pembelajaran jarak jauh adalah peranan orang tua dan kesiapan anggota keluarga lainnya dalam rumah tangga. Persiapan ini bukan hanya sebatas memiliki sarana dan prasarana namun yang lebih penting mampu membangun kondisi dan suasana iklim belajar yang kondusif. Setiap individu dalam lingkungan rumah tangga mampu berperan penting untuk memfasilitasi peserta didik agar kuat dan terbiasa menjalankan aktivitasnya belajar dilingkungan luar kelas. Ruang-ruang kemampuan untuk mengeksplorasi diri dan kecakapan meningkatkan peranan diri menjadi cara mereka untuk menyiapkan diri terhadap proses serta kegiatan pembelajaran dirumah. Sebagai manusia muda yang memerlukan bimbingan dan arahan serta kepatuhan terhadap masa depannya belum mampu mengakomodir kekuatan untuk menyatukan diri pada upaya membangun jaringan pendidikan bersama. Keterbatasan pada kemampuan rumah tangga untuk memberikan kebaikan dalam suatu upaya bergerak bersama melibatkan diri dalam pendampingan tidaklah seperti yang dilakukan oleh guru disekolah. Kedekatan emosional yang lebih menekankan pada kesiapan diri dengan tekanan moralitas dan kesiapan mental untuk siap sedia melaksanakan kegiatan belajar tanpa memandang mereka sebagai manusia muda yang memerlukan bimbingan, menginginkan keterbukaan atas dirinya juga keinginan untuk bertukar pikiran tidak mampu diakomodasi dengan baik. Ketidak mampuan ini menyebabkan terjadi mis komunikasi yang ujung-ujung memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk

menyelesaikan masalahnya sendiri. Mereka seakan-akan dibiarkan untuk melakukan apa yang sesuai dengan keinginannya serta dianggap pembenaran untuk menjadi solusi menyelesaikan persoalan. Hal inilah yang saat ini semakin besar terbangun dan menjadi bagian dari kolaborasi ketidakpedulian serta keputusan bagi peserta didik. Jika dibiarkan akan semakin melebar juga nyasar kemana-mana akibatnya kondisi dalam situasi berbahaya bukan hanya bagi proses pembelajaran namun juga bagi persiapan generasi pendidikan kedepannya.

5. Tantangan yang dihadapi guru mata pelajaran ekonomi agar mampu mendorong motivasi peserta didik untuk belajar mandiri.

Sejalan dengan perkembangan pembelajaran yang dilakukan ada beberapa tantangan yang dihadapi. Kebiasaan belajar terbimbing selama ini tidaklah mudah ditinggalkan untuk menuju kepada pembelajaran mandiri dan berjarak. Kebiasaan para guru yang lebih dekat dalam hubungan belajar bersama disekolah sulit untuk dihilangkan dan diganti dengan pembelajaran jarak jauh. Kebiasaan yang tertanam kuat ini dan terbangun dalam hubungan nyata dengan segenap perhatian, keceriaan, tegur sapa memberikan pengaruh besar terhadap diri mereka. Kegiatan yang berusaha membangun layanan kepada peserta didik melalui jaringan secara online juga memberikan suatu bentuk ketidakadilan bagi siswa. Kehausan untuk aktif dalam hubungan kebersamaan ini juga menunjukkan adanya sesuatu yang hilang dan semakin menjauh bahkan sulit diraih kembali, kehadiran pembelajaran secara individu sesuai dengan kehendak dan tekad diri belum mampu merubah mereka untuk mandiri. Apalagi kebiasaan untuk memberikan sentuhan dan koneksi menegur siswa dengan komunikasi langsung yang selama ini ditemuani semakin menjauh dan hilang sama sekali berganti dengan menggunakan media komunikasi jaringan. Tantangan itu berupa ketidakaktifan untuk melakukan pembelajaran yang hanya satu arah dengan memberikan tugas atau pertanyaan test. Akan semakin berbeda pada perlakuan yang harus mereka terima walaupun dalam kondisi yang kurang menguntungkan ini. Kebiasaan atas perlakuan yang dirasakan memungkinkan mereka merindukan kehadiran pendidik untuk memompa semangat dan memberikan sentuhan agar mencapai kematangan dalam proses pembelajaran diri menentukan arah serta langkah mempertegas komitmen masa depannya. Kelemahan ini akan mengarah kepada kesiapan diri peserta didik untuk mencapai proses pembelajaran yang diharapkan untuk terus mengalami kemajuan bukan terjadi kemunduran.

B. Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran Daring Ekonomi.

Setelah dilakukan inventarisir permasalahan diatas maka dikemukakan langkah-langkah antisipasi untuk menghadapi apa yang sebaiknya dilaksanakan. Menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik tidaklah mudah, membalikan keadaan dalam rangka menemukan solusi yang tepat. Banyak pertimbangan yang menjadi ranahnya dengan berbagai macam cara yang harus dikembangkan dalam memaksimalkan potensi dan menekan ambisi serta membangun korelasi dengan kegiatan dari pembelajaran yang dilakukan. Ada beberapa pilihan strategi yang dilakukan untuk memberikan solusi yang baik, namun perlu juga dipertimbangkan untuk membangun kebiasaan yang sering dilakukan dalam pembinaan pembelajaran tatap muka. Kebiasaan seperti menyapa atau menegur peserta didik dalam pembelajaran atau berbicara memberikan semangat termasuk pujian juga tetap dilakukan pada proses pembelajaran jarak jauh ini. Kebiasaan ini agar mampu mencairkan suasana membangun memori yang tersimpan rapi pada diri peserta didik untuk kembali

bergairah kepada kitahnya sebagai pembelajar. Solusi-solusi yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mendorong kegiatan pembelajaran tetap dinamis, menyenangkan, gembira, ceria serta tanpa beban.

Kegiatan pembelajar harus mampu dimobilisasi dengan baik, lebih menarik lebih dinamis maupun mampu menumbuhkan motivasi baru untuk saling berbagi meningkatkan kecakapan dan pengetahuan baru. Peserta didik tetap diberikan layanan pembelajaran yang menyentuh pada dasar hati sanubarinya kepada eksistensi diri mereka seperti proses pembelajaran tatap muka disekolah. Membiasakan mereka untuk tetap optimis dalam belajar melalui pemberian nasehat yang meningkatkan pada kepercayaan diri memberikan penghargaan dan mengatakan bahwa mereka hebat dan mampu belajar secara mandiri walaupun tanpa bimbingan guru pengampu secara langsung. Kebiasaan dengan belajar mandiri melalui media daring telah membuka sekat kita selama ini untuk saling berhubungan serta saling mengenal secara virtual dalam lingkungan pembelajaran baru pada ruangan yang jauh lebih besar pengaruhnya. Kita semua telah dibawa pada proses dan revolusi kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif menekankan kecakapan kita dalam menggunakan media sosial secara bertanggung jawab untuk kepentingan serta kemajuan dalam belajar. Kesempatan ini telah memberikan banyak masukan dan semakin dekat menggenggam dunia dalam kehidupan moderen dengan kebiasaan yang berbeda secara daring. Mereka telah hadir dalam lingkungan sekolah dan tembus menuju dunia tanpa perlu beranjak dari rumahnya, karena media internet yang digunakan sudah terhubung dengan dunia luar. Karenanya kegiatan belajar ini bukan hanya pada sebatas penyampaian materi dan belajar mata pelajaran ekonomi saja namun telah terbang lebih jauh kepada kegiatan pembelajaran yang dinamis, canggih serta kekinian sarat dengan teknologi komunikasi. Siswa sekalian adalah pembuka jalan dan mendobrak keterbatasan dalam hubungan pembelajaran selama ini, mereka harus mampu berkomunikasi secara mandiri jika tidak mendapatkan informasi pembelajaran yang disampaikan secara daring. Keterhubungan, keberadaan dan keterbukaan untuk hadir dalam kegiatan pembelajaran virtual memberikan banyak akses untuk mengoptimalkan potensi dan kecakapan bermedia secara arif serta bijaksana. Kegiatan belajar yang diliputi oleh perasaan senang, gembira dan bergairah akan semakin memberikan banyak harapan untuk membangun energi baru agar mampu membuka diri langsung berhadapan dengan menghilangkan keterbatasan menjadi peluang untuk mengembangkan kreativitas dengan membangun rasa kepedulian atas kewajiban dan tanggung jawab sebagai peserta didik. Secara fakta yang ditemukan ada beberapa kelebihan yang diperoleh peserta didik dalam belajar daring ini. Fakta-fakta tersebut yang ditemukan meliputi:

1. Pada kegiatan pembelajaran mereka akan mampu dan dapat menggunakan aplikasi pembelajaran yang digunakan sebagai media belajar secara langsung dengan bimbingan para gurunya. Kehadiran pendidik dalam ruangan belajar dihadapan mereka akan mampu memberikan semangat baru untuk meningkatkan kecakapan bagi dirinya secara langsung. Pengantian cara pembeljaran virtual akan memberikan sedikit penguatan untuk meningkatkan pendekatan pembeljaran yang dibutuhkan mereka. Penggunaan media aplikasi dalam telpon pintar membuka suasana baru untuk melakukan rutinitas belajar. Kecakapan bermedia dengan baik memberikan perilaku baru yang harus dimiliki untuk diimplemntasikan dalam kegiatan belajar. Kesiapan untuk mampu beradaptasi melakukan berbagai macam pencapaian bagi suksesi dalam belajar jarak jauh ini. Keaktifan akan kebutuhan belajar semakin

mudah dan dapat memperpendek jarak serta memudahkan dalam belajar, tentunya harus mampu dimaksimalkan agar mendapatkan manfaat dalam mengembangkan kecakapan diri peserta didik.

2. Penggunaan jaringan koneksi internet yang selama ini lebih banyak kepada media sosial, akan mulai dikurangi dan diarahkan kepada kegiatan pembelajaran yang lebih instruktif, menyenangkan serta memberikan kecepatan untuk menambah keterampilan dan pengetahuan baru. Tuntutan kecakapan masa depan sebagian sudah dipenuhi dengan lebih mengenal dunia secara virtual tanpa perlu hadir dalam kegiatan nyata. Mereka peserta didik telah membebekali diri sejak dini dengan keterampilan hidup kekinian yang nantinya akan menjadi dasar untuk mengembangkan kecakapan diri. Kesiapan dengan lebih maju lagi dalam pemanfaatan media internet semakim mepercepat mencapai koneksitas dalam jaringan sebaagi maodal dalam mengelola sumber daya potensi masa depan. Kehadiran media telpon pintar dan android serta penggunaan alat komunikasi lainnya telah menambah beragam pilihan untuk terus mempersiapkan diri berkompentensi pada kehidupan yang lebih mobil serta penuh dengan kejutan. Peluang dalam mewujudkan harapan membangun kesiapan diri dalam era digital semakin diuji dengan proses pembelajaran yang beragan dalam sumber belajar yang lebih mudah, cepat serta mampu diaplikasikan dalam kondisi diluar kelas. Ketidak tahuan dengan memanfaatkan media pembelajaran akan memberikan peluang untuk mengoptimalkan kecepatan dalam membangun jaringan belajar secara bersama.
 3. Kebiasaan dalam pola penerapan protocol kesehatan memberikan banyak pembelajaran baru untuk dijadikan pedoman dalam melangkah pada hubungan sosial yang lebih bermanfaat. Kebiasaan selama ini harus bertemu dan bertatap muka sebagai bagain dari kebiasaan norma mulai digantikan dengan kebiasaan baru dengan hadir dalam lingkungan jaringan komunikasi secara langsung *person to person*. Kebiasaan yang secara langsung akan diadopsi dan digunakan untuk melakukan pembelajaran semakin memberikan banyak pilihan untuk membangun komunikasi dengan pihak lain. Kebiasaan formalitas dalam hubungan akan semakin menipis seiring dengan meningkatnya layanan pesan digital yang tidak bertele-tele dengan banyak aturan namun harus memenuhi persyaratan yang diterapkan. Kemajuan pada pembelajaran tatap muka dengan model kekinian melalu media daring memberikan suasan baru yang lebih instruktif, lebih hidup tanpa perlu meyedia tempat dan ruang. Membiasakan peserta didik untuk tampil secara virtual dan melakukan kegiatan secara daring akan membuka wawasan baru dalam memanfaatkan teknologi pada proses pembelajaran. Aktivitas ini secara tidak langsung akan memberikan banyak solusi untuk perbaikan kualitas layan belajar bagi peserta didik dan menjadi media komunikasi yang baik dalam mebangun relakasitas meningkatkan kecakapan baru secara daring atas penguanaan aplikasi dalam penyampain materi pembelajaran.
- b. Menggunakan upaya-upaya perlakuan dengan pendekatan pembinaan humanis yang sejalan dengan perkembangan peserta didik atas kegiatan pembelajaran jarak jauh serta kebutuhan peserta didik.

Kelemahan yang terasa dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ini memiliki aspek yang juga memberikan dampak yang besar bagi peserta didik. Mereka merasakan suatu yang takan mengena akibat yang sangat pelik serta rumit di ketahui secara langsung. Kebiasaan belajar yang selalu mendapatkan perhatian melalui kehadiran secara nyata akan menunjukkan suatu gejala yang kurang mengena untuk diterima secara

baik oleh peserta didik. Kehadiran guru dihadapan dan berkomunikasi secara langsung merupakan bagian dari rutinitas yang semakin langka. Ketiadaan dalam kegiatan pembelajaranpun terasa sangat berbeda serta sulit untuk dikemukakan secara langsung. Intinya merasakan kehilangan akan apa yang selama ini diterima menunjukkan ada sesuatu yang kurang harmonis untuk dipahami. Rasa kehilangan akan membawa akibat dalam mengontrol diri sendiri karena tidak ada individu disampingnya. Mereka harus mampu menentukan langkah sebdiri dengan berbagai pertimbangan sehingga tidak salah melangkah. Sekarang ini semuanya harus dilakukan secara mandiri karenanya kehadiran orang-orang terdekat merupakan inspirasi yang besar untuk memantau dan memberikan motivasi agar menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Dalam rangka memenuhi kehausan akan belajar secara tatap muka pendidik berusaha melakukan komunikasi secara langsung seperti mengumpulkan hasil pekerjaanya kesekolah, melakukan komunikasi melalui pertemuan pada waktu tertentu atau memberikan kesempatan untuk datang kesekolah dengan berpakaian seragam sekolah. Pembiasaan kembali untuk memiliki sesuatu yang hilang dalam kegiatan pembelajaran daring akan kembali kepada mengingat bahwa proses pembelajaran harus terus dimiliki untuk membangun kecakapan diri terhadap masa depan. Kebiasaan ini memberikan banyak aspek positif menstimulus peserta didik yang mulai terbangun oleh kedatangan mereka dilingkungan sekolah. Perbincangan dengan peserta didik yang datang dengan menayakan kondisinya, kegiatan belajarnya, hal-hal lain yang menjadi kendala dan teman-temanya serta memberikan beberapa pembinaan untuk menguatkan diri mereka agar tetap focus dalam menyikapi kondisi yang terjadi.

c. Merefleksikan kembali atas pengendalian potensi diri peserta didik agar percaya akan kemampuan diri untuk mencapai harapan dari pembelajaran yang dilakukan.

Membangun suatu kekuatan psikologis atas diri dan kepercayaan diri bukanlah perkara mudah dan cepat di implementasikan pada aktivitas belajar. Kondisi yang sebenarnya jauh dari jangkauan untuk pemantauan dan pengawasan memiliki banyak kendala yang harus mampu dimitagasi dengan upaya-upaya pendekatan yang lebih realistis sesuai dengan kondisi serta kepentingannya. Keberadaan peserta didik yang berada pada posisi yang jelas-jelas sangat berbahaya karena mereka berada dalam ;lingkungan orang-orang terkasih namun belum tentu mampu memberikan pengaruh positif pada kegiatan pembelajaran. Derasnya pengaruh dari luar diri peserta didik akibat tak ada batas yang jelas akan mampu melindunginya dari serbuan dan rayuan fantasi pada kondisi kehidupan nyata memberikan dampak besar terhadap perilaku mereka. Tantangan ini juga membawa perubahan besar dalam mengendalikan diri agar focus dan mampu menjalani proses pembelajaran jarak jauh. Peranan guru dan orang tua serta kondisi iklim kehidupan pada lingkungan mereka sangat mempengaruhi untuk tumbuh kembangnya tekad kuat menjalani pembelajaran daring. Untuk menambahkan kepercayaan diri atas perfoman diri mereka diberikan berbagai macam perlakuan seperti membolehkan mereka berkomunikasi dalam group WA atau memberikan kesempatan untuk datang kesekolah sekedar konsultasi atau menyampaikan hasil pekerjaanya kepada guru. Hal ini dilakukan untuk memberikan stimulus agar mereka merasa memiliki suatu tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang laian yang selalu siap sedia membimbing, mengarahkan serta menolong mereka dalam kegiatan pembelajaran. Luasnya tanggung jawab pendidik memang akan memberikan banyak aspek yang harus dibenahi agar mampu memberikan layanan prima. Kesedian dalam jaringan belajar untuk terus memantau dan mengawasi dengan mencermati setiap pelaksanaan kegiatan belajar agar tidak ada yang mengalami masalah serta tidak ada yang merasa

ditinggalkan. Tentunya tugas berat ini memerlukan kejelian untuk terus mengembangkan kecakapan komunikasi secara intens untuk memberikan pilihan dari berbagai tantangan yang dihadapi bagi kemajuan pembelajaran siswa.

d. Memberikan berbagai macam terobosan untuk memudahkan peserta didik mengambil peran aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk merepleksikan model pembelajaran yang tepat sangatlah sulit pada saat ini karena dalam proses pembelajaran yang dilakukan dihadapkan problem yang kompleks yang masing-masing memiliki urgensi berbeda-beda pada masing-masing peserta didik bergelut pada aktivitas tidak homogeny. Kebiasaan yang sudah berjalan dan beresiko pada kegiatan pembelajaran pademi dengan persyaratan protocol kesehatan juga memiliki banyak penyesuaian. Upaya-upaya pendekatan melalui penggunaan cara-cara kekinian dengan penerapan model kolaborasi dengan melibatkan komponen kebersamaan membangkitkan semangat belajar dan memulihkan kepercayaan diri. Kolaborasi yang bagus dengan terus menambahkan inovasi-inovasi yang implementasi dengan mengkombinasikan berbagai macam inovasi-inovasi kegiatan semacam mengaktifkan peran pada aktivitas diri peserta didik. Kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui pembukaan pembicaraan secara online dalam group WhatsApp mata pelajaran ekonomi atau melakukan komunikasi langsung untuk datang kesekolah sambil mengantar tugas atau melakukan konsultasi dalam permasalahan pembelajaran. Memberikan kesempatan untuk bertanya, meminta contoh atau keterangan lain ataupun dengan mengajak belajar bersama dalam jumlah terbatas sejalan dengan aturan yang berlaku dengan mengintegrasikan dalam kehidupan nyata dimasyarakat. Kesmpatan ini merupakan bagian dari upaya sekolah membuka peluang dalam membantu meringankan tekanan yang semakin besar dihadapi baik oleh pendidik maupun peserta didik serta orang tua siswa.

e. Membangun hubungan harmonis dengan melakukan pendekatan yang lebih eksploitasi terhadap lingkungan kehidupan sehari-hari.

Kondisi yang sekarang ini mengalami banyak perubahan memaksa kita untuk selalu pada kondisi siaga tinggi. Penyebaran pademi yang sudah mampu menyesuaikan diri dengan kondisi local semakin mempercepat dalam penyebarannya. Kebiasaan buruk dalam lingkungan masyarakat yang tidak mematuhi protocol kesehatan juga memberikan kesmepatan untuk mempercepat penyebarannya. Lingkungan yang penuh dengan jebakan pademi semkain berat dihadapi walaupun terlihat biasa saja namun mampu menyimpan persoalan yang sangat berbahaya. Sewaktu-waktu akan memberikan kejutan dengan hadirnya para penular dalam lingkungan kita tanpa disadari mereka telah menjadi inang bagi kehadiran virus korona itu. Kondisi ketidak pastian membuat peserta didik menjadi rentan oleh keadaan yang semakin berat. Merek perlu disadarkan bahwa dalam menghadapi setiap dilemma harus mampu berpikir realitis dengan menggunakan pengetahuan dan pengalaman untuk kritis dalam mengahdapi problema. Mitigasi terhadap diri peserta didik yang dilakukan oleh pendidik beserta keluarga akan mampu membangun rasa percaya diri dan kepercayaan diri bahwa semua akan baik-baik saja jika kita tetap mematuhi standar kesehatan yang diterapkan. Kecemasan merupakan bagian dari kondisi ketidak nyamanan atas situasi yang ada, agar semuanya mampu dihadapi maka kebersamaan untuk hadir dalam barisan yang sama akan semakin mepererat untuk terhindar dari hal-hal buruk. Untuk itu perlu disegarkan pada proses pembelajaran menjaga kesehatan mental, agar tidak cemas yang terus meningkat apabila kita pintar-pintar menghadapinya. Kekuatan pada kesadaran dimana diri berada dan keinginan untuk terus konsisten belajar (*mindfulness*), membangun

kesadaran diri peserta didik akan kebutuhan belajar dengan mengelola kondisi yang lebih rileks terhadap apapun yang dihadapi. Menguatkan koneksi dengan terus menggunakan pembelajaran jarak jauh sebagai media pembelajaran yang dipandang mampu mengakomodir kebiasaan baru sejalan dengan program pencegahan serta penularan virus pademi ini.

- f. Mewujudkan proses pembelajaran digital yang bermakna memberikan banyak pilihan untuk menunjukkan hasil kegiatan pembelajaran melalui berbagai macam alternative kegiatan.

Membangun literasi digital dalam konsep merdeka belajar karena dalam kegiatannya mampu mengakomodir dan melibatkan berbagai macam aspek kecakapan serta potensi dimulai dari keterampilan kognisi, lingkungan ligusitik dalam bahasa mesin dan kecakapan dalam menggunakan media menjadi upaya membangun koneksi untuk memberikan layanan pendidikan untuk semua. Kemampuan mengasah keterampilan diri atas otonomi peserta didik agar focus mengenal atau menggunakan pada kecakapan *high literacy* atau membaca dengan menggunakan petunjuk yang digaris mampu melakukan agar tetap memberikan keterampilan tingkat tinggi sejalan dengan perkembangan kecakapan digital serta sosial. Ketika itu mereka peserta didik mendapatkan nilai kebaikan dan manfaat atas kebutuhan apa yang di berikan dari informasi yang dibacanya (*reading purpose*). Penyampain informasi dalam teks komplit (*text complexity*) pada kegiatan belajar melalui panduan dengan memberikan petunjuk atau jalur navigasi dari alur kegiatannya termasuk faktor lingkungan serta pengalaman mendapatkan motivasi untuk terus bekerja maupun berkarya. Termasuk dalam kegiatan yang lebih jauh yakni membangun fondasi belajar membaca dan menggunakan informasi memanfaatkan koneksi secara online (*lear to reading and writing conection akses*). Tentunya akan semakin menambah wawasan dan pengalaman belajar baru yang lebih cepat, terjangkau serta mengubah proses pembelajaran selama ini agar lebih bermakna.

- g. Mengembalikan kepercayaan diri peserta didik agar focus dalam belajar dirumah.

Kesiapan mental untuk menantang kondisi yang terjadi (*challenge mindset*) merupakan bagian dari tatacara kita memperkuat kondisi peserta didik secara bersama-sama turut serta menghadapi kesulitan, keterkungkungan, ketidak stabilan dan keterbatasan. Kondisi ini jika tidak dikelola dengan baik akan memberikan akibat buruk bagi peserta didik. Untuk memperkuat dan membangun mentalitas yang prima diperlukan bimbingan dan arahan dari pendidik agar mereka tidak kehilangan arah namun tetap focus dengan mental kuat menghadapi situasi yang terjadi. Membuat tantangan baru dalam keadaan pademik dengan menemukan sisi positif dari dampak pademik (*positive refarming*).dengan menggunakan potensi atas kesempatan secara berhati-hati. Melakukan proses pembelajaran bersama dalam kelompok atau melalui teman sejawat agar mampu saling berinterkasi dalam menyelesaikan setiap permasalahan materi yang dipelajari dan tugas-tugas yang dibebankan. Membangun hubungan baik dengan bekerjasama untuk saling melengkapi dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan secara kelompok. Mereka dibiasakan untuk saling berbagai tugas dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Keterbatasan yang terjadi dapat diatasi dengan melakukan kolaborasi secara langsung dengan teman sejawat. Kebiasaan untuk saling berhubungan ini semakin memberikan dampak bagi terbangunnya koneksitas untuk memberikan dampak positif memperkuat pengetahuan dan keterampilan baru dalam mencapai kompetensi yang diharapkan terlaksana dengan baik.

C. Rencana Kegiatan Pasca Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran Ekonomi.

Terbangunya kecakapan pedagogis baru yakni mampu mengelola proses pembelajaran yang menuntut kehadiran talenta unggul agar memiliki kompetensi khusus yang khas akan memberikan nuansa baru untuk turut serta terlibat peningkatan kecakapan kekinian yang diperlukan dalam menguasai kompetensi pembelajaran yang dilakukan pada pembelajaran jarak jauh ini. Kecanggihan teknologi informasi telah banyak memberikan dampak dan mengubah perilaku manusia agar siap menghadapi setiap problema yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk tetap produktif. Kemajuan teknologi informasi yang diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran akan semakin membekali peserta didik memiliki perilaku kekinian untuk terus mengalami perubahan serta menguasai kecakapan yang diperlukan dalam berkomunikasi digital. Era digital telah membuka wawasan baru untuk mampu serta kuat mengelola pandemi menjadi potensi meningkatkan kecakapan baru. Kehadiran pandemi secara positif telah membangun suatu tatanan baru untuk mengembangkan potensi *soft skills* yang lebih baik.

Terjadinya kegiatan pembelajaran digital adalah upaya untuk memajukan dunia pembelajaran secara cepat, terintegrasi serta mampu menjangkau semua peserta didik. Perubahan zaman menghendaki semua pekerjaan dalam diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat, mudah diakses serta memiliki kecepatan dalam menyebarkan informasi kepada semua orang. Kemahiran dalam teknologi komunikasi mampu mengoptimalkan proses pembelajaran sebagai sarana informasi dan penunjang mempermudah meningkatkan kualitas pembelajaran. Sebagai bagian dari masyarakat yang menggunakan media sosial dan bagian dari generasi cerdas teknologi tentunya akan semakin berdampak pada kesiapan untuk berkompetensi menunjukkan kecakapan dalam belajar terus menerus guna meningkatkan talenta unggul. Kecakapan peserta didik dan pendidik juga semakin terasah dalam memobilisasi kegiatan pengayaan pemahaman, pengasahan kreativitas serta pengembangan potensi. Pengembangan potensi ini akan membuka suatu nuansa atas kesempatan baru kehandalan dalam mengejar target pembelajaran dan realisasi kecakapan pencapaian dari tuntutan kurikulum yang diajarkan.

Ada suatu kecakapan yang akan terjadi yakni perbedaan dari kemampuan yang dimiliki peserta didik yakni hadirnya personalisasi. Personalisasi adalah suatu upaya yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya dalam pembelajaran dengan difasilitasi oleh pendidikan dalam suatu system pembelajaran. Terjadinya interaksi yang cepat tidak membutuhkan waktu yang lama akan memberikan kecepatan untuk memilih dan menentukan suatu pemecahan permasalahan dengan menggunakan berbagai macam metode, strategi maupun upaya-upaya yang lebih selektif. Kemampuan memenuhi kebutuhan pembelajaran akan memberikan suatu kemudahan yang lebih kuat berdampak pada produktivitas terhadap keberhasilan yang diperoleh.

Kunci keberhasilan dari kegiatan pembelajaran ini adanya suatu upaya untuk membangun keterhubungan proses pembelajaran sekarang dengan aktivitas kehidupan pada masa yang akan datang. Terjadinya kecakapan atas diri peserta didik diikuti oleh ketidakseragaman dalam bertumbuh dan berkembang menunjukkan adanya potensi yang tergalang untuk menentukan dan memilih jalurnya sendiri yang dilegalisasi oleh minat bakat serta potensi yang dimilikinya didukung oleh kecakapan digitalnya. Keberadaan pendidik sebagai fasilitator untuk mengali dan memperbaharui kecakapan agar mampu memberikan layanan prima menemukan jalur yang tepat atas potensidiri agar mampu

mempresentasikan dirinya sebagai manusia matang dan dewasa dalam wawasan keilmuan untuk membentuk jati diri sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Keterlibatan pendidik yang mampu meramu berbagai potensi dari sumber daya peserta didik mampu membangun kecakapan pedagogis, sosial dan kognisi akan berkesempatan memperkuat potensi peserta didik untuk diarahkan serta di manajemen dengan pembinaan yang lebih implementatif. Mereka akan merasakan dampak yang sangat besar dari apa yang dihadirkan oleh pendidik sebagai suatu solusi baru untuk memperkuat literasi pembelajaran digital. Kehebatan dari peserta didik ini akan terus mengalami perubahan secara cepat melalui berbagai macam bentuk kegiatan pembelajaran yang lebih realistis, mengajak untuk berkompetensi dengan mencari serta menemukan permasalahan actual untuk dibahas dan dihadirkan sebagai karya ilmiah dari pembelajaran saat ini diterapkan. Karenanya kesiapan menjadi pendidik masa depan akan menjadi upaya membuka solusi pembelajaran yang berangkat dari situasi yang terjadi sebagai bagian dari pembaharuan atas proses pembelajaran masa depan.

D. Dampak yang terjadi dari Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Pembelajaran Ekonomi.

Kegiatan pembelajaran membangun momentum baru yang dilakukan melalui termotivasinya individu-individu untuk memahami serta memiliki kondisi yang berbeda dan mampu mengubah prilaku manusianya. Ekspresi dalam kegiatan dan aktivitas pendidikan memberikan suatu bentuk kekhasan dari generasi yang mengalaminya keadaan saat ini dengan mengubah banyak dimensi atas apa yang terjadi di mulai dari cara pandang maupun pada proses pembelajaran yang berlangsung dibantu oleh kehadiran media sosial yang semakin menjadi kebutuhan dan pembuka jalan dalam menemukan banyak kesempatan. Adanya interpretasi yang jauh lebih bebas karena didorong dan didukung oleh kehadiran teknologi informasi yang berkembang pesat sehingga dalam kehidupan dipengaruhi oleh kehadiran gawai dan internet. Terdapatnya kemudahan-kemudahan mendapatkan layanan informasi memberikan pencerahan baru untuk mampu menyikapi dengan prilaku bijak dan proses pembelajaran yang lebih optimal. Tanpa harus bertatap muka secara langsung, hadir diruang-ruang kelas maya dan mampu hadir dalam bentuk virtual memberikan banyak kesempatan untuk menerima ataupun menemukan berbagai macam prilaku kehidupan nyata dalam lingkungan sosial dan rumah tangga. Kesempatan mendapatkan kktivitas pembelajaran yang dilakukan dua dunia yakni oleh pendidik melalui media pembelajaran jarak jauh dan sekaligus mendapatkan pengawasan para pasilitator dari orang-orang terkasih dalam lingkungan rumah tangga. Pengaruh pembelajaran yang mobile dan digital tidak mengenal tempat serta waktu memberikan banyak peluang untuk hadir sebagai pembuka sekat dari berbagai macam hambatan menuju jalan kemajuan serta kecakapan. Perkembangan diri yang diwadahi oleh kesiapan dalam keterampilan menngunakan teknologi komunikasi dan wawasan pengetahuan digital memaksa mereka untuk mampu dan dipaksa memiliki kemampuan kekinian agar tetap hadir dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Mengubah mendset dalam menyikapi serta berperilaku dalam kegiatan pembelajaran berbeda secara virtual mampu membuka wawasan baru untuk berpartisipasi dengan hadir dan tampil lebih baik dari sebelumnya. Kesempatan untuk belajar bersama dalam ruang virtual akan mengubah mendset peserta didik agar disiplin dengan program yang telah disusun oleh sekolah dan dilaksanakan dengan baik dalam kesiapan diri sendiri. Otonomi diri untuk mengatur dan menyiapkan diri merupakan bagian dari cara belajar jarak jauh yang penting dilakukan. Karena didalam kegiatan

pembelajaran ini akan memperkuat akselerasi performan peserta didik sendiri. Penghargaan diri atas keyakinan bahwa individu merasa cukup dihargai didepan orang lain dan terhadap perilaku dirinya sendiri. Ketegaran dalam melakoni dengan keyakinan diri terhadap kapasitas dan kapabilitas diri untuk memberikan pengaruh atas keadaan yang dihadapi. Penghargaan terhadap apa yang dilakukan pada aktivitas pembelajaran akan lebih fokus atas kepercayaan diri memperkuat ketegaran diri akan lebih baik untuk melihat masa depan diantara kehidupan yang dijalani untuk menjadi yang terbaik (*future-looking belief*). Memiliki tujuan atas kehidupannya akan membangun karakter positif dan mengembangkan wawasan baru terhadap praktik-praktik pembelajaran moderen memiliki wawasan lebih luas atas perilaku memahami kondisi yang ada. Penerimaan atas apa yang dimiliki akan membantu menemukan akar permasalahan secara merata memaknai semakin kuat menambah kepercayaan diri menentukan langkah-langkah selanjutnya secara holistic untuk menyemangati ataupun menyenangkan kondisi yang terjadi. Keterampilan belajar bersifat intensional bertujuan untuk menggali informasi yang dimiliki ketika tertantang oleh suatu pembahasan yang lebih tinggi. Tentunya akan semakin mempercepat memiliki ketajaman daya nalar dalam mengelola kegiatan pembelajaran agar mampu memberikan daya ungkit untuk kehidupan dirinya dalam menggapai masa depan untuk secepatnya merealisasikan harapan menuju masa depan yang bersemi, lebih baik serta mampu diangkat dalam memperkuat kemampuan akademik dengan mencapai prestasi tinggi serta sangat baik, (Arman,dkk, 2021 : 35).

Point penting dari relasi kedua aspek kegiatan pembelajaran jarak jauh adalah terbangunnya keterkaitan agar mampu untuk saling pengertian,bersinergi dan kerjasama untuk saling menjaga jarak dan mematuhi kebiasaan perlakuan di era *new normal* yang sekarang menjadi titik temu dari kegiatan yang dilakukan. Terselenggaranya aktivitas pembelajaran jarak jauh dengan segala macam kondisi dan situasi jangan sampai tidak memberikan pelayanan pendidikan yang dibutuhkan peserta didik. Harapan yang lebih besar akan menuju terbentuknya kelompok belajar dalam lingkungan luar sekolah sebagai solusi dalam menyiapkan diri siswa menyikapi berbagai hambatan untuk saling berbagi atas kepentingan mencapai kemajuan bersama. Terbentuknya kelompok belajar ini menunjukkan adanya dampak dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk saling melengkapi, saling mengasah dan menjadi tim kuat agar bermitra membangun prestasi akademik. Kebutuhan dan kepentingan atas apa yang diharapkan akan menjadi jembatan penghubung untuk meningkatkan prestasi bagi semua peserta didik secara bersama-sama yang dipasilitasi baik oleh sekolah maun pun oleh campur tangan orang tua yang berada diluar lingkungan sekolah yang saling bersinergi membangun kualitas pembelajaran ekonomi tentunya. Latar belakang semacam ini mendukung hadirnya suatu upaya mengembangkan diri dengan mengulang prestasi belajar melalui usaha-usaha baru atau *reverse engineering*. Kemudian akan memperkuat diri agar memiliki 3 latar belakang yang lengkap secara sekaligus menjadi upaya untuk mampu menjadi bagian dari perkembangan karir kemas depan yakni kemampuan memperkuat kecakapan sains, mengali kecakapan pada pengembangan ilmu pengetahuan, memiliki keterampilan teknik menyangkut pada keterampilan dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi komunikasi dan mata pelajaran ekonomi, termasuk dalam bahasan saat ini dilakukan untuk meningkatkan kecakapan akademis sebagai upaya memperkuat kekritisn serta talenta nalar diri karena mereka akan menjadi agen perubahan di masa depan, (Bill Gates pendiri Microsoft).

KUNCI KESUKSESAN DAN KEBERLANJUTAN PEMBELAJARAN EKONOMI

A. Kunci Keberhasilan Pemecahan Masalah Pembelajaran Ekonomi.

Keberhasilan suatu kegiatan akan memberikan banyak manfaat untuk meningkatkan dan memperbaharui kondisi yang terjadi. Berpindahannya posisi pada kehidupan nyata beralih kepada hadirnya ruang virtual untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Di era pademi keterbatasan untuk saling berinteraksi secara langsung kepada peserta didik tidak memungkinkan dilakukan karena akan memiliki dampak buruk bagi semua peserta didik dan pendidik. Perlu disadari bahwa terjadi suatu keunikan dengan adanya fenomena Covid-19 ini, walaupun secara geografis terpisah-pisah oleh tempat, waktu dan lokasi yang berbeda serta saling berjauh. Kondisi semacam ini tidak menjadi problema, karena mampu dijangkau dan dapat diakses untuk saling melihat, berinteraksi, bekerjasama, belajar kelompok secara virtual, berdiskusi lengkap dengan segala ekspresi wajah serta gesture yang tertangkap layar kaca dihadapan secara riil. Inilah gambaran masa depan yang akan menghiasi kehidupan dan menjadi rutinitas untuk melakukan pembelajaran jarak jauh. Kegiatan ini juga memiliki batasan waktu yang selalu mengalami pembaharuan dengan berbagai macam bentuk perlakuan dengan menawarkan kecepatan, kompleksitas, kesiapan dengan keterampilan yang terus diperbaharui atas kecakapan buatan serta menjadi upaya untuk memberikan layanan jaringan atas berbagai macam kemudahan atau di istilahkan, *"It's no longer a question of 'if', but a matter of 'when, and that when' is right now atau pertanyaanya sekarang saatnya memanfaatkan kemajuan yang ditawarkan teknologi untuk tetap hadir mengembangkan kompetensi atas kebaikan bagi kita melalui waktu yang tersisa, semakin kritis memaksa agar terus dioptimalkan, dengan memilih diantara kecakapan diri agar mampu memberikan kemudahan pada saat ini dan akan datang.* Kondisi yang semakin berat untuk langkah-langkah berikutnya adalah kemampuan untuk mampu membangun interaksi intens dengan orang lain disertai dengan berbagai macam nuansa baru tanpa banyak bergantung pada kondisi yang terjadi, (Mark Zuckerberg: 2019). Untuk mengetahui atau memahami apa yang diperoleh dari prioritas kegiatan pada aktivitas pembelajaran secara jarak jauh akan di jelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi digital memberikan manfaat besar untuk menjadikan upaya menguatkan kedirian agar mampu memberikan dampak terhadap kualitas kegiatan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik dan pendidik.

Mereka tidak terpengaruh oleh kondisi yang terjadi namun mampu terus menambah kapasitas daya belajar untuk menciptakan prestasi dalam meningkatkan kecakapan sumber daya pendidikan. Hadirnya aspirasi diri untuk mengembangkan potensi agar mampu berkembang dengan baik memberikan pencerahan sehingga terus menggali kecakapan baru dengan berbagai formula yang ditawarkan dan memperkuat kesadaran bahwa kesuksesan dalam mencapai prestasi tertinggi adalah diri mereka sendiri. Mengembangkan kecangihan diri untuk berkomparasi atau menggunakan kecerdasan emosional untuk mengikuti proses pembelajaran walaupun dalam lingkungan yang berbeda. Tentunya akan menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi walaupun dalam kondisi yang berbeda-beda. Terasahnya kecakapan diri peserta didik merupakan daya ungkit untuk mendorong dan menciptakan kecerdasan istimewa dan bakat (*gifted*) unggul yang mereka miliki dengan menggali secara langsung potensi kekinian pada saat ini dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh. Mereka merasakan ada sesuatu yang berbeda serta memiliki manfaat besar dalam meningkatkan kecakapan dan

masa depan mereka. Dampak positif era teknologi digital menurut Wawan Setiawan dari Universitas Pendidikan Indonesia (2017:4) yakni:

- a. Informasi yang dibutuhkan dapat lebih cepat dan lebih mudah mengakses informasinya.
- b. Tumbuhnya inovasi dalam berbagai situasi yang berorientasi pada teknologi digital yang memudahkan proses dalam pembelajaran.
- c. Munculnya media massa berbasis digital ,khususnya media elektronik sebagai sumber pengetahuan dan informasi masyarakat.
- d. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- e. Munculnya berbagai macam sumber belajar seperti perpustakaan online, media pembelajaran online, diskusi online yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- f. Munculnya e-bisnis seperti toko online yang menyediakan berbagai barang kebutuhan dan memudahkan mendapatkannya.

Menggunakan aktivitas pembelajaran jarak jauh ini semakin memberikan peluang untuk menambah kualitas diri atas berbagai kesempatan dalam meningkatkan kecakapan diri guna memperbahui prestasi dan kemajuan dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran ekonomi.

2. Terbangunya karakter hebat yakni kemaun untuk memiliki kecakapan atas diri sendiri agar jujur, konsisten dan mampu menjadi agen perubahan dalam menjalani kegiatan pembelajaran yang dilakukan tanpa pengawasan secara langsung oleh guru.

Kualitas dari hadirnya harga diri agar mampu terus termotivasi untuk untuk mengembangkan pemikiran kritis, analisis serta mencetus keteladanan diri yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki kepribadian mulia sesuai moto sekolah yakni, "Akhlik terpuji prestasi ok". Kemampuan untuk menunjukkan bahwa diri komponen organisme menjadi lebih baik untuk mampu menentukan sendiri arah masa depan atas kehidupan diri dalam kegiatan pembelajaran. Kolaborasi guru-orang tua sangat penting dalam penguatan untuk memberikan sentuhan pada karakter diri peserta didik. Penguatan karakter memang memerlukan pembinaan dan pengawasan dari pendidik dan orang tua namun perlu juga di pahami bahwa tidak selamanya kita akan terus mendampingi mereka, karenanya peserta didik harus dibukakan kesempatan untuk berbenah diri menyesuaikan pada kehidupan nyata dengan lingkungannya kelak. Untuk memudahkan pada penguatan karakter dilakukan dengan strategi pembelajaran implementatif dengan menambahkan indikator tertentu pada kegiatan pembelajaran serta penilaian baik dari aspek pengetahuan, sikap dan perilaku. Dibarengi dengan kesiapan atas tanggung jawab untuk mengerjakan tugas, mengikuti jadwal pembelajaran dan kegiatan diskusi virtual serta kegiatan lainya dalam proses pembelajaran. Komunikasi intensif dari guru dan orang tua serta pembinaan yang terus menerus dari pihak sekolah akan semakin memperkuat kometmen mereka untuk menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Kesiapan pendidik untuk membawa perubahan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan norma dan nilai kebaikan yang langsung menjadi contoh nyata semakin memperkuat keyakinan tumbuh berkembang dalam lingkungan pembelajaran ekonomi. Menunjukkan untuk memulai pekerjaan dengan berdoa, berbicara mengenai keteladanan agar memiliki kejujuran sebagai modal kuat untuk kecakapan hidup yang bersinergi dengan nilai-nilai religius berkekuatan pada kecakapan humaniora atas kehidupan sesama. Mengangkat diri menjadi manusia sukses manusiawi serta berbudaya pada kegiatan pembelajaran daring.

3. Mampu menyesuaikan diri untuk beradaptasi dengan kondisi yang ada dengan terus mengasah kecakapan diri dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan untuk hadir beradaptasi menyesuaikan dengan lingkungan pembelajaran secara wajar adalah sebuah upaya diri untuk membangun hubungan harmonis, serasi serta mampu beradaptasi agar memberikan kepuasan pada diri dan lingkungannya. Penyesuaian atas apa-apa yang menjadi tuntutan kegiatan pembelajaran jarak jauh memberikan banyak kesempatan agar selalu menjadi bagian dari pembelajaran bidang studi ekonomi. Proses pembelajaran melalui media komunikasi yang dijalankan secara terjadwal menunjukkan adanya suatu system dari proses penyampaian materi pembelajaran yang saling berkaitan. Jika tidak diikuti dalam kegiatan pertemuan akan memutuskan bahasan yang disampaikan akibatnya tidak mampu dimaknai dengan baik. Secara tidak langsung penyesuaian diri adalah adaptasi dan koformitas. Adaptasi dapat dimaknai mampu mempertahankan keberadaan dirinya dalam lingkungan pembelajaran yang dilakukan. Mereka tetap setia untuk bergabung dalam jaringan yang sudah di informasikan untuk segera dikunjungi. Penyesuaian diri pada posisi ini merupakan kemampuan membuat hubungan yang serasi dan terjadinya umpan balik antara pendidik dengan pembelajaran serta direspon oleh lingkungan belajar dirumah. Penyesuaian diri akan membawa perubahan terus untuk menjadi bagian dalam menemukan formula yang tepat antara keadaan diri peserta didik dengan bahasan dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sedangkan koformitas merupakan kondisi yang diharapkan mampu menjadi standar pengelolaan pada prinsip-prinsip dalam kegiatan pembelajaran daring itu sendiri. Boleh dikuatkan dengan kesiapan untuk saling berinteraksi dan larut dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Kehadiran terus menerus dalam bentuk virtual merupakan sumbangsih peserta didik untuk menunjukkan keterlibatan dalam prose pembelajaran berlangsung. Hal inilah yang menjadi bentuk kesuksesan untuk mampu menjadi bagian dalam kegiatan pembelajaran ekonomi yang sudah ditetapkan secara permanen selama masa pademi dengan link pembeljaran terjadwal. Kerjasama pihak sekolah dan orang tua beserta peserta didik akan menjadi bagian dari bentuk kemitraan untuk memberikan pendampingan dan layanan pemebelajaran yang diharapkan akan terus berkelanjutan.

4. Membangun kemitraan kelembagaan dalam memperkuat prilaku belajar dalam system informasi dan komunikasi yang lebih berkualitas.

Kemitraan akan bersinergisitas apabila adanya persamaan perhatian, saling percaya dan saling menghormati serta menyadari atas kepentinganya. Kepercayaan merupakan modal utama agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mampu mendapat tempat pada pengelolaan penyampaian pembelajaran jarak jauh. Kesedian membangun mitra kerja yang baik akan menunjukkan betapa besar pengaruh dari optimalisasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan dari kegiatan pembelajaran. Pada setiap penyampaian materi pembelajaran memiliki topik-topik bahasan yang berbeda dan saling berkesinambungan. Oleh sebab itu peranan para pemangku kepentingan dirumah tangga dapat merespon dengan baik sehingga capaian pembelajaran dapat terwujud sebagai upaya bersama membangun kualitas layanan pembelajaran ekonomi. Tentunya untuk membangun proses pembelajaran yang baik strategi kemitraan dalam bentuk kongkrit dari kerjasama para pemangku kepentingan agar mereka dapat saling berbagi, berkoordinasi dan mendorong percepatan dalam proses pembelajaran. Keuntungan dalam jaringan kemitraan maka akan terlaksana progress pembelajaran yang dilakukan dengan menunjukkan data-data kenaikan atas kegiatan dan capaian dari tuntutan pembelajaran. Sebagai bentuk dalam pembelajaran

dalam materi pajak perseorangan misalnya dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik akan mengenal pajak secara umum namun mampu menjelaskan adanya bagian pajak yang dibahas secara khusus. Peranan pemangku kepentingan secara tidak langsung akan mendudukan mereka sebagai bagian dari kegiatan yang dilakukan tentunya memiliki kometmen dan kosekuensi untuk mendapatkan optimalisasi dari capaian yang diharapkan. Peranan ini secara jelas akan memberikan ruang bagi ketiga pihak untuk saling berkoordinasi menjalankan peranannya masing-masing. Salah satu yang terjadi mampu meningkatkan partsispasi orang tua dan peserta didik untuk terus berbenah meningkatkan kecakapan diri pada setiap kegiatan pembelajaran agar mampu berlangsung secara dinamis, aman serta terkendali.

5. Menjaga kometmen bersama untuk tampil sebagai pemenang dan mengasahkan diri untuk mencapai kemajuan pada prestasi belajar ekonomi.

Kehadiran sekolah sebagai lembaga terbaik dalam pembelajaran mampu memberikan layanan prima melalui system persekolahan, mereka memiliki strategi perlakuan yang diharapkan mampu memberikan peningkatan belajar lebih baik (*school as a place for better learning system*). Pembangunan potensi peserta didik sepatutnya mampu dikembangkan agar memiliki kesempatan untuk mendapatkan suatu kapasitas yang mampu mengerahkan dan mengelola potensi dengan sempurna. Lembaga sekolah yang berusaha memaksimalkan peranan organisasinya yang diarahkan pada penguatan kompetensi untuk terus berkolaborasi pada semua level kepentingan terhadap pengembangan sumber daya manusia agar mampu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dari peserta didiknya. Sejalan dengan peningkatan proses pembelajaran jarak jauh dibutuhkan suatu kometemen kuat dari pihak pendidik, peserta didik dan orang tua siswa. Secara garis besarnya kometmen menurut Pulaski Community Patner Coalition (2003),” *one of the keys to a succesfull adulthood is getting a good education. It,s something every parent wants for her or his child, But getting that good education requires-from both student and parent-astrong commitmen to learning*”. Jika diterjemahkan salah satu kunci keberhasilan seorang peserta didik dalam meraih kedewasaan pada proses pembelajaran yakni melalui kontribusi pendidik yang baik , akan memberikan kecakapan kuat untuk mendapat sesuatu yang istimewa dengan memiliki ketajaman atas wawasan dirinya dan orang tuanya mampu menanamkan kometmen yang besar untuk memotivasi diri mereka. Peranan ini memang sangat besar pengaruhnya untuk mendongkrak kemajuan bagi suksesi penyelenggaraan pendidikan jarak jauh. Kesiapan pelaksanaan, penerimaan dan peninjauan yakni pendidik, peserta didik serta orang tua menjadi kekuatan baru untuk merepleksikan kepercayaan diri peserta didik agar tetap focus atas apa yang dijalaninya. Dengan kata lain semakin besar kometemen dari pemangku kepentingan semakin besar pula kemampuan untuk memberikan sentuhan kualitas pembelajaran yang dilakukan untuk memperkuat kemandirinya menunjukkan kemajuan akan terjadi terus kegiatan berbenah diri menuju keberhasilan pembelajarannya.

B. Keberlanjutan Terhadap Kualitas Pembelajaran Ekonomi di Sekolah.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan web atau jaringan pembelajaran yang dipasilitasi oleh pihak sekolah, telah membukakan banyak kesempatan untuk berperan lebih tinggi. Kehadiran jaringan pembelajaran yang mampu diakses oleh peserta didik memberikan banyak peluang untuk tetap eksis dalam belajar. Kegiatan pebelajaran daring yang sudah terjadwal dan tersedia dalam akses jaringan telah menunjukkan kesiapan penyelenggara pendidikan untuk melanjutkan aktivitasnya pada proses dan program pembelajaran yang lebih tertata rapi. Sejalan dengan

perubahan pola pembelajaran dan penggunaan dalam jaringan belajar yang semakin mengokohkan dirinya sebagai solusi jitu dalam menghadapi pandemi. Kegiatan yang sebelumnya berorientasi pada penguatan komunikasi, informasi dan memberikan layanan cepat dalam berinteraksi sekarang semakin berubah menjadi layanan dalam pembelajaran jarak jauh yang lebih menekankan pada kualitas atas keberhasilan mencapai tujuandari kompetensi dasar yang dicapai. Sejalan dengan tuntutan peradaban pada era digital tidak lepas dari teknologi informasi dan komunikasi. Kehadiran teknologi informasi karena desakan kebutuhan manusia untuk meningkatkan kinerja supaya lebih efektif dan efisien. Dunia pendidikan sangat berpengaruh dalam kehadarin teknologi ini, karena akan menjadi solusi dalam melakukan kinerjanya. Penggunaan *Learning Menagement System (LMS)*. LMS memungkinkan manusia dapat mengajar tanpa tatap muka atau secara langsung pada kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan LMS sebagai bagian dalam kinerja pembelajaran menggantikan posisi pendidik untuk membantu agar proses pembelajaran berlangsung lebih menarik dan interaktif dilakukan secara virtual dimana saja dan kapan saja, (I Gede Mendera, 2020 : 1).

Perkembangan kegiatan pembelajaran bidang studi ekonomi dengan memiliki jadwal tayangan yang tetap diharapkan semakin memberikan kemudahan pada setiap pelaksanaannya. Kehadiran peserta didik dan pendidik dalam jaringan komunikasi pembelajaran sangat kuat memperbesar kesempatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan potensi semakin besar untuk hadir serta akan tergali dengan baik karena adanya upaya-upaya rutin untuk memberikan arah dan pembinaan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik telah dianugrahi potensi unggul yang sama. Tetapi tanpa adanya pengarahan dan pembinaan tidak akan mampu tumbuh besar serta berkembang bagi kemajuan pembelajaran jika tidak dieksploitasi dengan baik. Pada akhirnya akan mampu menciptakan kondisi yang baik dalam mengali dan mengembangkan potensi agar terlihat dengan baik. Secara garis besarnya dalam proses pembelajaran jarak jauh memberikan dampak pada diri peserta didik sebagai berikut:

1. Memperkuat mendset diri menuju kepada kehidupan yang lebih luas dan besar.

Jaringan pada aspek wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam diri manusia yang tidak terlihat dan berada pada posisi soft skill dari alam pemikiran yang dibentuk berdasarkan prilaku atas pengalaman belajar dengan menumbuhkan kepercayaan diri pada keyakinan yang sudah tertanam kuat akan berdampak pada prilaku, menggunakan sentuhan pemikiran kritis dalam menentukan proses pembelajarannya. Kemampuan dalam memperkuat minset ini akan tumbuh dengan sendirinya setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Peserta didik akan terbawa dalam suatu kondisi dimana mereka merasakan adanya suatu perubahan dalam melihat, memahami serta menikmati dari kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kecakapan baru dengan pemberian materi pembelajaran ekonomi yang semakin prokehidupan nyata akan mampu membuka diri untuk mengenal dan menggunakan dalam kegiatan keseharian.

Perubahan dalam pola prilaku akan memberikan nilai tambah pada diri peserta didik dalam realitas prikehidupannya. Didalam perubahan tersebut dihadirkan,adanya terbangun nilai-nilai yang bermanfaat seperti memiliki focus dalam melakukan pembelajaran, hadirnya rasa tanggung jawab, kemaun untuk menemukan dan menggunakan dari materi bahasan dalam pembelajaran ekonomi serta kemandirian untuk eksis sebagai bagian memeperkuat sumber daya manusia unggul masa depan serta masyarakat terpelajar. Untuk mengembangkan pola pikir minset positif diperlukan suatu

situasi yang akan mendukung dalam kegiatan dan hasil dari perilaku pembelajaran sebagai berikut:

- a. Belajar dari apa saja yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. Tentunya berkenaan dengan penjabaran kurikulum yang dituangkan dalam kompetensi dasar yang dipelajari. Semakin besar dan luas analisis dari materi pembelajaran semakin memberikan banyak informasi untuk digali dan dikembangkan dalam kehidupan nyata. Konsep-konsep yang telah dipelajari akan mampu memberikan suatu karakteristik yang mendukung dari kesimpulan apa yang telah diketahui untuk dikembangkan pada tingkat yang lebih implementatif.
- b. Memiliki keingintahuan tinggi atas jiwa petualang untuk membongkar dan menyelidiki apa yang telah diketahui untuk disandingkan dengan informasi baru yang ditemukan. Ketajaman dan kejelian untuk memperkuat akselerasi diri semakin membuka peluang untuk berkolaborasi dengan teman sejawat dalam menyelesaikan setiap tantangan dengan tegas yang diberikan untuk mendapatkan titik temu yang sejalan dengan kondisi yang ditemui.
- c. Melihat setiap perubahan dalam proses pembelajaran akan mengajarkan peserta didik untuk mampu menilai diri sendiri apakah layak atau tidak mendapatkan prestasi maksimal. Melalui hubungan baik dengan teman-teman sekelasnya akan mampu memberikan informasi yang valid. Karena disitu akan hadir orang lain yang berkompetensi dengan dirinya. Tentu dengan adanya competitor menunjukkan semakin segit menjadi pesaing yang akan membawa pada kesiapan untuk melakukan berbagai macam upaya dalam rangka meningkatkan kualitas dirinya. Sehingga semakin membukakan suatu potensi yang lebih maksimal untuk dikembangkan menjadi jalan menuju kepada pemanfaatan keunggulan diri peserta didik.
- d. Menghindarkan diri dari rasa malas atau tidak mau tahu terhadap apa yang telah dilakukan dalam kegiatan belajar. Memang tidak mudah melakukan perubahan apabila tidak didukung oleh orang-orang sekelilingnya. Pearanan pemangku kepentingan akan memberikan banyak masukan untuk memaksa mereka melakukan banyak perubahan. Pengawasan yang terus menerus dengan banyaknya dukungan dari lingkungan serta motivasi orang-orang terdekat telah mengubah perilaku agar selalu bijak untuk menjadi manusia produktif dan agresif.
- e. Mengubah persepsi bahwa belajar itu sulit juga akan menjadi cara untuk mengatasi dan mengendalikan diri. Kesiapan peserta didik untuk dibawa pada kondisi dimana mereka harus menguasai dan memiliki pengalaman belajar membuat mereka akan mengulangi kembali apa yang telah dipelajari. Kemampuan menggunakan literasi dalam dirinya akan membuka dan memberikan asupan informasi baru yang lebih terkini. Sehingga semakin menambah pengetahuan dan pengalaman belajar untuk mencapai hasil optimal.

2. Membangun optimisme dalam pendidikan di era Pandemi.

Mengembalikan ruh pembelajar bahwa mereka peserta didik adalah aset bagi kehidupan dan nyawa negeri adalah bentuk penghargaan atas kehadirannya. Sebagai generasi penerus kecakapan dan dedikasi mereka sangat dibutuhkan untuk melenggangkan bangsa kita dari kemajuan dan eksistensi sebagai bangsa besar. Peranan ini harus terus dipersiapkan dengan meningkatkan kecakapan peserta didik dengan memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan dan kemandirian bagi kepentingan masa depannya. Mengubah cara kehidupan dengan menguatkan jati diri dalam berbagai sector terutama pada proses pendidikan untuk mandiri. Pandemi telah memberikan

pukulan telak dalam kegiatan belajar mengajar sementara kegiatan dilakukan dengan berjarak tidak dengan tatap muka harus terus berlangsung. Karena kita sadar setiap investasi dalam bidang pendidikan akan memperoleh pengembalian atau *return on investment* 8 kali lipat dari penanaman modalnya (Heckman dalam artikel, Science 2006). Beliau menjelaskan bahwa setiap investasi US\$ 1 pendidikan anak akan memperoleh keuntungan investasi sebesar US\$ 8 saat mereka dewasa. Informasi ini tentunya akan menunjukkan betapa pentingnya peningkatan sumber daya pendidikan yang saat ini mengalami hambatan serta ancaman. Tentunya dari penjabaran tersebut merupakan bentuk investasi sumber daya masa depan yang sebaik dikelola dengan terarah agar mampu memberikan dampak pada kehidupan berikutnya.

3. Menjadikan mereka bermental besar untuk hadir menghadapi kondisi pandemi dengan bijaksana.

Mengasah kemauan diri dan menambah skill dalam diri adalah usaha untuk menjadikan diri bagian dari agen perubahan. Perubahan harus dijadikan dasar untuk menciptakan tatanan kehidupan yang lebih baik, lebih memberikan makna serta mampu dijadikan pijakan untuk memperkuat eksistensi diri. Kesiapan diri menghadapi masa-masa sulit dan berikhtiar untuk terus mengembangkan kecakapan sebagai bagian dari upaya memberikan nilai tambah terhadap diri serta lingkungan kehidupan. Kekuatan mental peserta didik dikukuhkan dengan memberikan motivasi bagi kemajuan dalam kegiatan belajar. Mendorong mereka agar selalu berusaha mendapatkan hasil pembelajaran optimal dengan mengelola kecakapan diri agar tetap focus belajar serta berdiskusi untuk menemukan hal-hal baru dan mampu dikolaborasikan dengan pengalaman pembelajarannya. Kemampuan ini terus dimotivasi agar mampu menjadikan mereka menuju pembelajar tangguh dalam menghadapi kondisi apapun sebagai sumber daya manusia unggul.

4. Menjalankan kegiatan pembelajaran yang sejalan dengan protocol kesehatan.

Sejalan dengan kemajuan, perkembangan dan kondisi situasi yang semakin membahayakan keselamatan peserta didik dilakukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring. Menghindari kerumunan dan tatap muka langsung sejalan dengan protocol kesehatan, memberikan ruang bagi pendidik untuk melakukan aktivitasnya menggunakan teknologi komunikasi serta informasi. Kecakapan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, mudah dan menyenangkan akan memberikan warna baru atas angin segar dalam mempercepat aktivitas pembelajaran mata pelajaran ekonomi. Kecakapan memanfaatkan teknologi menjadi cara untuk memberikan layanan pembelajaran secara langsung. Perencanaan setiap tahapan ataupun proses pembelajaran dari pokok bahasan kompetensi dasar yang disajikan dengan menampilkan materi yang dikreasikan sangat menarik. Memberikan semangat untuk mengenal dan mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan sesuai jadwal pembelajaran ekonomi. Penguatan persepsi dan konsistensi akan mampu menyatukan jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pengembangan materi dan pemberian stimulus dari penjelasan yang dilakukan akan menambah rasa keingintahuan untuk mengikuti dengan tuntas. Menyatakan bahwa mereka telah memiliki suatu kekuatan yang sangat besar yakni terbangunnya karakter diri sebagai pembelajar yang tangguh. Kegiatan pembelajaran akan terus berlangsung dengan menjalin hubungan baik dengan orang tua peserta didik dan memberikan suatu pemahaman bahwa tanggung jawab pada kegiatan pembelajaran adalah milik kita bersama. Untuk itu pentingnya memperkuat kerjasama yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi yang dilakukan lebih signifikan.

5. Mengembangkan kecakapan digital bagi kegiatan pembelajaran jarak jauh dan persiapan dirinya.

Kecakapan digital harus mampu membangun literasi digital melalui kemampuan memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam menggunakan media digital, jaringan internet, alat komunikasi dan menggunakan informasi bahasa mesin. Kecakapan dengan talenta untuk memperkuat kognisi dan interaksi teknik yang disajikan dalam dialog atau percakapan aplikasi. Sudah saatnya budaya literasi dibangun secara terintegrasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat melalui jaringan komunikasi digital ini. Pada proses penggunaan kecakapan digital dikembangkan media dan diangkat pada tatanam terhormat dengan kecakapan diri dalam mengolah atau menterjemahkan setiap dialog yang disampaikan oleh system. Untuk memperkuat kecakapan diri dilakukan dengan menggunakan dalam aplikasi kegiatan penyampaian pembelajaran ekonomi.

Sejalan dengan kehendak perkembangan jaman kita sekarang berada di era baru, era industrialisasi digital dimana kegiatan industry terintegrasi melalui penggunaan teknologi *wireless* dan *big data* secara masif. Saat ini berbagai macam kebutuhan manusia telah banyak menerapkan dukungan internet dan dunia digital sebagai wahana interaksi dan transaksi. *Sharing economy, e-education, e-government, cloud collaborative, marketplace, smart city* adalah wajah dunia saat ini yang semakin kompleks, begitu cepat berubah dan menantang sekalian mengancam. Laporan hasil kajian McKinsey (2019) terhadap dunia kerja Indonesia menunjukkan bahwa lebih banyak pekerjaan baru yang tercipta pada tahun 2030 daripada pekerjaan yang hilang karena otomasi ; antara 27- 46 juta lapangan kerja baru akan dapat diciptakan dan 10 juta diantaranya merupakan jenis pekerjaan yang belum pernah ada sebelumnya. Keterampilan dalam teknologi, sosial emosional dan berpikir tingkat tinggi seperti kreativitas dan penyelesaian masalah merupakan keterampilan yang diperlukan pada era otomasi ini. Peluang dan ancaman pada era ini perlu disikapi dengan tepat oleh dunia pendidikan, (Kemendikbud, 2019: 1).

Melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh ini sebenarnya langkah-langkah perubahan dalam pembelajaran sudah tepat dilakukan. Tanpa harus menunggu lebih lama dan langsung dijadikan dalam aktivitas pembelajaran ekonomi secara langsung. Sehingga akan semakin membiasakan peserta didik untuk terampil dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kemudahan ini sudah menjadi salah satu langkah maju meningkatkan sumber daya belajar menyongsong abad perubahan dan peradaban baru yang lebih inovasi, kreatif serta menawarkan kemudahan dengan berbagai macam program pembelajaran yang lebih bermakna.

C. Dampak Terhadap Terobosan Yang Diterapkan Atas Kegiatan Pembelajaran Daring Ekonomi.

Meningkatnya kualitas pembelajaran ekonomi telah memberikan sumbangan besar untuk mendorong lahirnya pengembangan sumber daya potensial peserta didik. Kehadiran kegiatan pembelajaran jarak jauh telah mengubah cara dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan lebih banyak peserta didik. Mereka berada dalam suatu rombongan belajar yang saling terintegrasi pada raungan belajar virtual untuk melakukan kegiatan belajar bersama dan saling berhubungan satu sama lain untuk mengolah diri dalam rangka mempercepat terdistribusinya kecakapan digital pada proses pembelajaran jarak jauh. Lahirnya kebiasaan belajar jarak jauh dengan menggunakan sarana dan prasarana komunikasi digital telah memberikan dampak yang sangat kuat untuk mendorong kecakapan diri dalam perbaikan kualitas pembelajaran yang lebih terlayani karena dilakukan secara masal. Hadirnya proses

pembelajaran dalam kegiatan terjadwal dengan dikelola sedemikian rupa semakin memberikan kepastian untuk melakukan pembelajaran yang lebih focus serta mampu digunakan secara bersama-sama. Dampak dari kegiatan pembelajaran jarak jauh tersebut dirangkum sebagai berikut:

1. Hadir kebiasaan baru dan budaya belajar secara virtual.

Kegiatan pembelajaran sekarang ini tidak lagi bebas dengan tatap muka dan berinteraksi secara langsung seperti masa pembelajaran tatap muka sebelum hadirnya pandemi. Menghindari dari kerumunan, menghindar interaksi langsung dan menerapkan standar kesehatan menjadi persyaratan yang harus dipenuhi dalam aktivitas sehari-hari. Kebiasaan baru ini mendorong untuk menggunakan kegiatan pembelajaran jarak jauh sebagai alternative pilihan. Kesiapan untuk hadir dalam ruang virtual sebenarnya memberikan pengalaman baru untuk berkolaborasi dengan orang lain. Mereka dituntut mampu berpenampilan baik dan menggunakan media komunikasi dengan benar. Melakukan sikap yang baik sebagai pelajar agar mampu menjabarkan perilaku yang menjadi tuntutan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Penilaian skala sikap sebagai bagian dari komponen penilaian tentunya akan semakin memberikan energi baru dalam mendukung hadirnya prestasi belajar yang lebih baik. Perubahan dalam belajar membuka kesempatan untuk tetap eksis pada kegiatan pembelajaran virtual sebagai agen perubahan untuk memperkuat sumber daya diri sebagai generasi penerus bangsa. Kebiasaan yang membudayakan diri akan menunjukkan totalitas pola perilaku kelembagaan yang bercirikan masyarakat terpelajar yang memiliki norma-norma positif. Tertanamnya nilai-nilai keyakinan dan norma-norma perilaku untuk memberikan solusi dalam mempercepat serta memperkuat diri sendiri mencapai ketuntas belajar optimal. Terbangunya kesadaran ini akan menjadi motivasi untuk tetap berada dalam jaringan kegiatan belajar secara virtual.

2. Memperkuat eksistensi pemberdayaan pembelajaran dalam kelompok belajar yang lebih dinamis, mudah serta terarah.

Tuntutan perubahan perilaku di era norma baru harus disiasati dengan mengubah pada berperilaku dinamis dan individu kritis. Melihat situasi yang semakin berat tentunya akan merubah arah dengan memperbaiki ketidak sesuaian dengan kondisi yang harus direkayasa dengan berbagai macam cara agar mampu dimanfaatkan maksimal. Kehadiran individu berkualitas dengan ditandai keinginan terus belajar untuk memperbaharui kecakapan sejalan tuntutan pembelajaran. Hadirnya generasi kredibel yakni peserta didik yang mampu menunjukkan kecakapannya sejalan dengan tuntutan kebutuhan serta penguatan atas potensi yang dimiliki. Sebagai *agen of change* atau agen pemberdayaan dalam meningkatkan kemampuan dan meningkatkan kualitas diri menggunakan segenap potensi terus digali untuk mendapatkan kompetensi yang ideal. Mereka akan dapat mengenal dirinya sendiri dalam memperdayakan kecakapan yang dimiliki. Pengenalan diri ini memberikan peluang untuk mengetahui keunggulan dan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu dikembangkan lebih tinggi dengan memperdayakan segenap potensi unggul tersebut. Kecakapan ini akan semakin terasah jika mampu diberdayakan dalam kelompok belajar yang memiliki banyak individu karena akan saling melengkapi dan mendukung satu sama lainnya. Kegiatan pembelajaranpun akan semakin bermakna karena didukung oleh kemaun untuk mendapatkan kecakapan dan penguatan wawasan yang lebih tinggi sejalan dengan target kompetensi yang harus dipenuhi. Adanya warga kelas yang mampu merespon kegiatan pembelajaran sehingga masing-masing peserta didik saling memotivasi untuk

memunculkan sesuatu yang baru bercirikan kekhasan atas talenta unggul nan unik dalam perkembangan wawasan pengetahuan dan keterampilanya.

3. Pengembangan dan penguatan karakter diri pada peserta didik.

Karakter merupakan *outcome* dari system pembelajaran agar mampu membentuk kecakapan *soft skills* peserta didik. Pada kegiatan pembelajaran ditanamkan kemampuan-kemampuan yang melibatkan potensi diri mereka serta penanaman nilai-nilai positif untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman pentingnya penguatan jadi diri sebagai bagian integral dari kehidupan masyarakat. Pengembangan karakter semakin diperlukan dalam rangka membentuk pola pemikiran kritis untuk menghubungkan dalam kehidupan membangun kecakapan diri. Proses pembelajaran jarak jauh telah memberikan banyak masukan untuk menggembleng diri peserta didik dalam suatu situasi yang harus mengikuti prosedur yang ditetapkan, kegiatan yang sudah terjadwal serta proses pembelajaran secara virtual. Semuanya memaksa mereka untuk patuh mengikuti peraturan yang diterapkan untuk menyiapkan diri menghadapi kehidupan kelak. Memiliki karakter kuat atas kecakapan diri dalam mengolah potensi adalah bentuk dari keinginan untuk mencapai kecakapan diri dan menjadi bekal mengarungi kehidupan mencapai masa depan gemilang. Sebagai peserta didik dituntut untuk mampu mengikuti segala bentuk kegiatan pada aktivitas pembelajaran walaupun berada di lingkungan rumah tangga. Kebutuhan akan pembelajaran ekonomi dipenuhi dengan baik melalui kegiatan pembelajaran virtual tanpa tatap muka. Pada kegiatan ini mereka diajak untuk mampu meningkatkan nilai tambah bagi diri yakni mampu melakukan pembelajaran mandiri, menguatkan komitmen untuk mengoptimalkan capaian atas prestasi serta memiliki kemampuan mengolah informasi dalam pengalaman pembelajarannya sendiri. Terhadap proses pembelajaran jarak jauh ini telah membuka wawasan baru melalui kegiatan pembelajaran yang menggunakan teknologi komunikasi sehingga akan memiliki kecakapan kekinian yakni mampu menggunakan dan memanfaatkan teknologi bagi kemajuan diri terhadap aktivitas pembelajarannya. Karenanya salah satu kecakapan abad 21 adalah mampu berkomunikasi menggunakan teknologi digital dan menguasai literasi digital. Sejalan dengan tujuan pendidikan melek teknologi dan siap menghadapi perubahan penerapan pembelajaran menghadapi kondisi new normal ini.

4. Memiliki leader kecakapan masa depan menuju ke abad 21.

Pemapanan diri peserta didik menjadikan mereka lebih percaya diri untuk memiliki legitimasi dan otoritas terhadap pelaku kegiatan produktif. Kecakapan dalam menyiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam mengarungi kehidupan dan masa depan telah dipersiapkan secara matang dalam proses pembelajaran. Pada kecakapan abad 21 yang terintegrasi dalam pembelajaran adalah mampu memiliki pengetahuan, memiliki keterampilan dan memiliki sikap serta penguasaan terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kecakapan tersebut akan terus berkembang melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh yang digunakan pada mata pelajaran ekonomi dan dilakukan dengan menggunakan aplikasi baik web maupun WA. Pelaksanaan pembelajaran ekonomi ini telah memberikan banyak pengalaman baru baik dari aspek wawasan pengetahuan maupun keterampilan dalam berkomunikasi serta berinteraksi secara daring maupun luring. Proses pembelajaran telah mampu menekankan pada tujuan pengembangan diri terhadap bakat, minat dan potensi agar memiliki karakter kuat serta kompeten terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada akhirnya akan tercipta sumber daya pendidikan yang mampu bersaing terhadap tantangan global dan mampu menjawab permasalahan terhadap tuntutan abad

21. Adanya model pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk berkolaborasi dan berinteraksi dimanapun dan kapanpun dengan semua orang. Pemberian layanan belajar secara langsung melalui aplikasi pembelajaran akan semakin memantapkan mereka menjadi leader dalam menuju masa depan yang gemilang.

5. Mewujudkan potensi atas keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Dalam rangka meningkatkan potensi yang dimiliki dan mampu dijadikan cara untuk memperbaharui keterampilan pada ranah wawasan pengetahuan dengan memperbaiki berbagai macam kecakapan yang sudah dimiliki. Merepleksikan semua pengetahuan dan keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi baik dengan model, metode maupun strategi yang lebih tepat untuk menciptakan sesuatu yang berbeda. Memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, pendidikan merupakan unsur dasar yang menentukan kecekan peserta didik berpikir tentang dirinya dan lingkungannya. Kehebatan yang ditimbulkan karena mampu mengubah dirinya menjadi lebih baik diharapkan memiliki kekuatan memperdaya pada upaya melakukan setingan mendsetnya atas adaptasi secara berkelanjutan. Memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan kecakapan diri akan menumbuhkan banyak gagasan dan ide brilian akan hadir sebagai cara memilih solusi yang terbaik diantara berbagai macam alternative yang tersedia. Pada proses tumbuh kembang diri peserta didik diarahkan untuk mengoptimalkan kecakapan berpikir kritis, mandiri serta berinovasi memasukan ide-idenya dalam memecah permasalahan. Pemberian studi kasus dan pelatihan menyelesaikan masalah pada pembelajaran ekonomi diharapkan akan semakin menyadari bahwa menggali sumber daya pemikiran kritis sangat diperlukan dalam kehidupan dan masa depan. Pemberian berbagai macam materi pembelajaran merupakan bagian pada pengembangan ilmu pengetahuan untuk mampu menyambungkan segenap pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimiliki kepada formula baru yang lebih baik dari sebelumnya. Penggunaan wawasan pengalaman belajar dan kecakapan pada keterampilan untuk membawa pada suatu cara melihat secara utuh apa yang dihadapi dengan memukan solusi yang tepat dalam menghadapinya. Peserta didik akan semakin berani serta tertantang untuk menerapkan pengalaman belajarnya dengan memasukan berbagai macam aspek dari berbagai latar belakang menjadi pertimbangan dalam memecahkan permasalahan. Hadirnya keterampilan berpikir tingkat tinggi akibat dari tuntunan atas kecakapan dalam memaknai setiap pengalaman belajar melalui kesiapan memanfaatkan dengan menerapkan semua potensi untuk menghasilkan dasar-dasar pemecahan masalah. Pada akhirnya akan terbangun suatu konstruksi daya imajinasi secara gamblang dari dari apa yang direncanakan untuk dieksekusi dalam menciptakan produk baik berupa barang maupun jasa.

PENUTUP

Pengalaman selama dalam penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh atau daring telah memberikan banyak informasi dengan membuka wawasan pada banyak pengalaman baru untuk dipahami dan dijadikan pijakan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran atas apa saja yang mampu meningkatkan kecakapan baru kekinian pada setiap aktivitas pembelajaran mengalami berbagai macam tantangan maupun dorongan. Pada khususnya untuk memberikan jaminan atas terselenggaranya aktivitas pembelajaran saat ini diperlukan sinergisitas dari para pemangku kepentingan. Keberadaan mereka akan menambah kekuatan untuk mencapai sukseksi dalam setiap aktivitas pekerjaan dari system yang digunakan. Kegiatan pembelajaran jarak jauh melibatkan tiga pihak yang saling bersinergi untuk melengkapi dan masing-masing menempatkan diri pada psosisi serta kedudukan dari pormasi yang dimiliki. Banyak hal-hal yang sebenarnya bukan sesuatu yang mudah namun jika dibiarkan akan memiliki pengaruh besar dalam menjabarkan kondisi yang terjadi pada pembelajaran jarak jauh ini. Kesiapan diri, kemampuan aplikasi, ketersediaan sarana prasarana, kesiapan kuota internet, adanya jaringan serta kemampuan teknis lainnya akan memberikan banyak pengaruh walaupun saling bersinergi satu sama lainnya. Proses pembelajaran tidak semuanya mampu diterapkan secara daring tetapi juga harus digunakan secara luring untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran ekonomi kepada peserta didik. Kesiapan semua lini dalam membangun pendidikan jarak jauh semakin urgensi untuk dipenuhi baik, selama masa pademi ini. Untuk memberikan suatu pandangan yang lebih komprehensif akan disampaikan sebagai berikut:

A. Kesimpulan.

Kegiatan pembelajaran jarak jauh telah menjadi kebiasaan baru memperkuat dan mengatasi kesenjangan dalam pembelajaran era pademi untuk memutus mata rantai dari penyebaran covid-19. Banyak ditemui permasalahan kompleks dengan kendala berbeda-beda pada aktivitas dan proses pembelajaran dengan melibatkan berbagai faktor dimulai dari kesiapan peserta didik, kemaun untuk menjadikan diri mampu belajar secara mandiri, keberadaan sarana prasaran serta campur tangan pihak lain yang memiliki hubungan dengan peserta didik. Aktivitas dari pusat pembelajaran berada pada diri peserta didik karena merekalah yang dapat merasakan apa yang diterima dari layanan pembelajaran pada akhirnya akan menjadi tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Proses pembelajaran jarak jauh dengan daring telah memberikan banyak pengetahuan dengan menambah keterampilan serta penalaran untuk meningkatkan kecakapan diri. Mereka dipaksa untuk menguasai literasi digital, numeral dan mengembangkan pola pikir kritis untuk memecahkan masalah pembelajarannya. Kehebatan dari peserta didik akan semakin eksis jika semua kebutuhannya mampu dipenuhi oleh orang tua melalui ketersediaan sarana dan prasarana di rumah. Semuanya akan berjalan baik jika terus dilakukan dengan menjalin komunikasi yang baik dengan sekolah yang dieksekusi oleh pendidik melalui kegiatan pembelajaran terjadwal dan dipasilitasi oleh orang tua siswa. Kehadiran para pemangku kepentingan dan sinergisitas dari keberpihak kita untuk memberikan layanan pendidikan yang terbaik menjadi upaya membangun sumber daya pendidikan yang berkualitas di SMA Negeri I Sungailiat.

B. Saran-Saran.

Dalam membangun pembelajaran jarak jauh tuntutan akan kebutuhan peserta didik sangatlah urgen untuk dipenuhi. Segala daya upaya penting dihadirkan agar kegiatan pembelajaran mampu berjalan dengan baik. Peserta didik akan memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan prestasinya dari capaian kompetensi secara

optimal jika kebutuhan mampu dipenuhi. Kesiapan dari peranan dan pengawasan orang tua memberikan banyak manfaat dalam mempersiapkan atas penyelenggaraan kegiatan belajar dengan kondusif, efektif serta menyenangkan. Kehadiran peserta didik dalam rumah tangga mampu memberikan pencerahan agar menjadikan mereka lebih mudah untuk mendapatkan perlindungan dan pembinaan dari orang tuanya. Untuk itu melakukan kerjasama atas terbangunya kolaborasi baik pihak sekolah, guru dan orang tua menjadi kunci dalam mewujudkan sukseki kegiatan belajar jarak jauh.

C. Rekomendasi.

Kondisi yang terjadi selama pemberlakuan norma baru ini sebaiknya mampu dimanfaatkan dengan menggunakan teknologi pembelajaran baik daring maupun luring. Kegiatan pembelajaran yang tidak memungkinkan saling bertemu tidak betatap muka langsung karena adanya pembatasan sosial sebaiknya mampu digunakan dengan menggunakan media komunikasi secara intens. Kesiapan semua kita dalam mengambil keputusan adalah momentum untuk kembali beraktivitas produktif agar terus memberikan yang terbaik bagi kepentingan pendidikan. Kegiatan dalam aktivitas pembelajaran memerlukan kepastian dan kesiapan semua pemangku kepentingan, oleh sebab itu keterlibatan kita adalah rekomendasi untuk menempatkan peserta didik pada jalurnya untuk mendapatkan pembelajaran yang layak,berkualitas serta memberikan jaminan kepastian,demi terbangunya sumber daya manusia masa depan yang mampu berperan lebih besar menuju Bangka Belitung Berdaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arman,dkk. 2021. *View Of Pembelajaran Matematika Memperkuat Akselerasi Performan Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri I Sungailiat*. Jurnal Scientific Of Mandalika (JSM) e-ISSN 27455955 Vol. 2 No.2 Februari 2021.
- Ermayulis,Syafni.2020. *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19. Artikel Guru*. www.stif-alkifayahriau.ac.id. Diundo Selasa 2 Februari 2021 pukul 0.9.00 wib.
- Hadiono, Zuhdi,dkk 2019. *Educasi Guru Jurnal Pengembangan Pendidikan Guru vol 10*. Kota Bima: Pusat Penelitian Pendidikan (pulpen) Nusa Tenggara (*Education Research Center of Nusa Tenggara*).
- Kemendikbud. 2019. *Panduan Penulisan Soal HOTS – Higher Order Thinking Skills*. Jakarta : Pusat Penilain Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Mendera, I Gede. 2020. *Menyiapkan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Daring Berbasis Learning Mangement System Schoology*. Palembang : Penerbit Anugrah Jaya.
- Sahmuddin,dkk. 2017. *Educasi Guru Jurnal Pengembangan Pendidikan Guru vol 4*. Kota Bima: Pusat Penelitian Pendidikan (pulpen) Nusa Tenggara (*Education Research Center of Nusa Tenggara*).
- Setiawan, Wawan.2017. *Era Digital Dan Tantangan*. Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia ISBN.978-602-50088-0-1.core.ac.uk > download > pdf. Diundo Kamis 11 Februari 2021 pukul 10.10 wib.
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis.2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Penerbit Rinekea Cipta.

BIODATA PENULIS



ZUHDI HADIONO, tempat/tanggal lahir : Belitong, 7 Juni 1966. Pendidikan SD UPTBel X Lenggang (Gantong), SMP UPTBel II Manggar, SMA Negeri I Manggar, Universitas Ekasakti (UNES) Padang (S1) Sumatera Barat dan Universitas Sebelas Maret Surakarta (UNS) Solo (S2) Jawa Tengah. Istri Widayanti dan anak putri Ferdita Yurike Viariska Hadiono serta putra Brahmantio Fahmi Nurisky Hadiono. Berkecimpung di dunia pendidikan selama 24 tahun dengan mengampu mata pelajaran ekonomi dan akuntansi dan sebagai penulis social kemasyarakatan Bangka Belitong. Karya yang telah dihasilkan Gembira Membangun Belitong (buku 2012), Save our Belitong (buku 2013), Kelekak Sejarah Bangka (buku 2015 kumpulan tulisan bersama), Kelas inovatif: Inspirasi Pembelajaran Ekonomi (buku 2020), Model Pembelajaran Cooperative Learning Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi di Kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri I Manggar 2019 (2020), Spirit Abang Kite: The Spirit On Abang Kite (2021) dan tulisan bidang pendidikan karya ilmiah lainnya. Pengalaman karir diawali sebagai guru SMPN I Dendang (1997-2000), SMAN I Manggar (2000-2011) dan SMKN 1 Manggar (2005). Kepala Sekolah SMPN I Simpang Pesak (2011-2012), Kepala SMAN I Simpang Pesak (2012-2014) di kabupaten Belitong Timur. Sekarang bertugas dan berkarir sebagai tenaga pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Bangka-Belitong SMA Negeri I Sungailiat (2016- sekarang) dan pernah bertugas di SMA Negeri I Pemali (2015-2016) serta SMKN I Sungailiat (2015-2016). Penghargaan yang diterima bintang tanda Kehormatan Satya Lancana Karya Sapta XX tahun 2018 oleh Bapak Presiden Republik Indonesia.